

**PENERAPAN METODE *IMLA'* UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH
AL-KITABAH SISWA KELAS VIII A MTS. AISYIYAH CABANG
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Indriana

105241104218

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**

**PENERAPAN METODE *IMLA'* UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH
AL-KITABAH SISWA KELAS VIII A MTS. AISYIYAH CABANG
MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Indriana

105241104218

No. Buletin	07/10/2022
Jumlah	1 ekp
Marga	Smb. Alumni
Tempo	
No. Buletin	P70036/PBA/22eq
	IND
	P ¹

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Indriana**, NIM. 105 24 11042 18 yang berjudul **“Penerapan Metode Imla’ untuk Meningkatkan Maharah Al Kitabah Siswa Kelas VIII A MTs. ‘Aisyiyah Cabang Makassar.”** telah diujikan pada hari: Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.
Makassar, -----
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)
- Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Anggota : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- : Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Pembimbing I : Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)
- Pembimbing II : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Indriana**

NIM : 105 24 11042 18

Judul Skripsi : Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan *Maharah Al Kitabah* Siswa Kelas VIII A MTs. 'Aisyiyah Cabang Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.



Disahkan Oleh :

Dekan FAKI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDRIANA

N I M : 105241104218

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Kelas : 8B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 dan 2 maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 19 Safar 1443 H

16 September 2022 M

Yang membuat
pernyataan,



INDRIANA

N I M. 105241104218

ABSTRAK

Indriana. Nim 105241104218. 2018 *penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah Siswa kelas VIIIA Mts Aisyiyah cabang Makassar.* (Dibimbing oleh Mahlani Sabae dan Muhammad Ibrahim.)

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode *Imla'* dalam meningkatkan *Maharah Al-Kitabah* siswa kelas VIII A Mts Aisyiyah Cabang Makassar

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah metode *imla'* mampu meningkatkan *Maharah Al-Kitabah* siswa. Sumber data di dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan Siswi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman teknik tes, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu tehnik reduksi data , tehnik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Imla'* mampu meningkatkan maharah al-kitabah siswa kelas VIIIA Mts Aisyiyah Cabang Makassar ini dapat dilihat dari nilai hasil akhir siswa pada tahap siklus I dan siklus II. Adapun nilai pada siklus I yaitu 72,8% dengan siswa yang tuntas sebanyak 6 orang . Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 86, 56 % dengan siswa yang tuntas sebanyak 14 orang. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode *Imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

Penerapan metode *Imla'*, pertama-tama guru memaparkan kepada siswa bagaimana memahami dasar-dasar dari penulisan bahasa arab, serta memahami kembali bagaimana pengucapan makhrajat huruf yang baik dan benar, serta pengenalan huruf mad dalam sebuah kata, kedua, guru menuliskan huruf huruf terpisah di papan tulis lalu siswa menyambungkan huruf-huruf menjadi sebuah kata. Ketiga guru mendiktekan kalimat sederhana dalam bahasa arab, menulang-ulang sebanyak tiga kali, kemudian siswa diminta untuk memahami apa yang telah didengar dan menuliskan apa yang telah didengar.

Kata kunci: Metode Imla', Maharah Al-Kitabah

ABSTRACT

Indriana. Nim 105241104218. 2018 Application of the Imla Method in Improving the Ability of Maharah Al-Kitabah Students of class VIIIA Mts Aisyiyah Cabang Makassar. (Supervised by Mahlani Sabae and Muhammad Ibrahim.)

The objectives of this study are: To find out how the application of the Imla method in improving the ability of Maharah Al-Kitabah students of class VIII A Mts Aisyiyah Cabang Makassar.

The type of research used is classroom action research (CAR) using a qualitative descriptive approach which aims to determine whether the imla 'method is able to improve students' Maharah Al-Kitabah abilities. Sources of data in this study are Arabic teachers and students. The research instrument uses observation guidelines, test technique guidelines, interview guidelines, documentation guidelines. Data analysis techniques used are data reduction techniques, data triangulation techniques.

The results showed that the Imla' method was able to increase the maharah al-kitabah for the VIIIA grade students of Mts Aisyiyah Cabang Makassar. The value in the first cycle is 72.8% with 6 students who complete. The value obtained by students in the second cycle is 86, 56% with 14 students who complete. This shows that the process of learning to write Arabic using the Imla' method can improve students' Arabic writing skills.

As for the application of the Imla' method, firstly the teacher explains to students how to understand the basics of writing Arabic, as well as re-understanding how to pronounce makhraj letters properly and correctly, as well as the introduction of mad letters in a word, secondly, the teacher writes separate letters on the board and students connect the letters to make a word. The three teachers dictated simple sentences in Arabic, repeated three times, then the students were asked to understand what they had heard and write down what they had heard.

Keywords: Imla' Method, Maharah Al-Kitabah

مستخلص البحث

إندريانا . ٢٠١٨ . ١٠٥٢٤١١٠٤٢١٨ . تطبيق طريقة إملاء في تحسين قدرة طلاب مهارة الكتاب على طلاب الصف الثامن مدرسة ثانوية عانيسية فرع مكاسر. (بإشراف محلاني سباعي ومحمد إبراهيم)

الغرض من هذه الدراسة هو: التعرف على كيفية تطبيق طريقة الإملاء في تحسين قدرة طلاب مهارة الكتاب من الفصل الثامن أ مدرسة ثانوية عانيسية فرع مكاسر.

نوع البحث المستخدم هو البحث العملي في الفصول الدراسية (CAR) باستخدام نهج وصفي نوعي يهدف إلى تحديد ما إذا كانت طريقة إملاء قادرة على تحسين قدرات الطلاب مهارة الكتاب. مصادر البيانات في هذه الدراسة هم مدرسو وطلاب اللغة العربية. تستخدم أداة البحث إرشادات المراقبة ، وإرشادات تقنية الاختبار ، وإرشادات المقابلة ، وإرشادات التوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقنيات تقليل البيانات وتقنيات تنليث البيانات.

وأظهرت النتائج أن طريقة الإملاء استطاعت زيادة مهارة الكتاب لطلاب الصف الثامن بفرع منس عائشة مكسر. بلغت القيمة في الدورة الأولى 72.8% مع إكمال 6 طلاب. القيمة التي حصل عليها الطلاب في الحلقة الثانية هي 86 ، 56% أكملوا 14 طالبًا. وهذا يدل على أن عملية تعلم كتابة اللغة العربية باستخدام طريقة الإملاء يمكن أن تحسن مهارات الكتابة العربية لدى الطلاب

أما بالنسبة لتطبيق طريقة الإملاء ، فأولا يشرح المعلم للطلاب كيفية فهم أساسيات كتابة اللغة العربية ، وكذلك إعادة فهم كيفية نطق الحروف بشكل صحيح وصحيح ، وكذلك إدخال حرف جنون في كلمة ، ثانيًا ، يكتب المعلم أحرفًا منفصلة على السبورة ويقوم الطلاب بتوصيل الأحرف لتكوين كلمة. قام المعلمون الثلاثة بإملاء جمل بسيطة باللغة العربية ، تكررت ثلاث مرات ، ثم طُلب من الطلاب فهم ما سمعوه وكتابة ما سمعوه.

الكلمات المفتاحية: طريقة إملاء ، مهارة الكتاب

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya kepada kita insan/hamba yang Inshaa Allah selalu dilindungi-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab dan baik dalam urusan pribadi ataupun sosial. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya semoga mendapat syafaat di hari akhir kelak.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Imla*’ Untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kitabah* Siswa VIIIA Mts Aisyiyah Cabang Makassar” disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 Pendidikan dalam ilmu pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan Skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amirah, S.Ag.,M.,Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Mahlani Sabae, S.Th.I.,MA dan Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.,M.Pd.I Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan arahan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat tersusun.
5. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kedua orang tua saya yang tercinta, Ibu Hayani dan Bapak Alimuddin yang telah memberikan pendidikan kedisiplinan serta senantiasa memberikan do'a dukungan dan bimbingan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada tara dan materi selama menempuh pendidikan., untuk kedua orang tuaku tidak ada alasan apapun didunia ini yang aku cari hanya untuk kebahagiaan kalian, tidak ada kata-kata yang bisa terucapkan diantara banyaknya perjuangan yang telah kalian berikan kepadaku, semoga kelak aku anakmu menjadi salah satu penyebab agar kalian duduk di atas singgahsana yang terindah (Syurga) . Terima kasih untuk saudara-saudaraku Ilham, Ikhwan, dan Hadil, kalian adalah support System terbaikku.
7. Ibu Dra. Kursiah Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar, yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Nurfaika selaku guru pamong dan guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar)
9. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah Cabang makassar.
10. Seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.

11. Terima Kasih Kepada sahabat serta teman-teman seperjuangan. Terima Kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan motivasi dan selalu bersama selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga ini bukan akhir dari pertemuan kita, dan terima kasih untuk teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan do'a, serta memberikan motivasi semangat untuk meraih cita-cita.



Makassar, 19 Muharram 1444 H

17 Agustus 2022 M

Indriana

105241104218

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Kemampuan <i>Maharah Al-Kitabah</i>	9
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	9
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	10
3. Pengertian <i>Maharah Al-Kitabah</i>	13
4. Tujuan <i>Maharah Al-Kitabah</i>	14

5. Tahapan – Tahapan dalam Pembelajaran <i>Maharah Al-Kitabah</i>	15
B. Metode <i>Imla'</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
1. Pengertian Metode <i>Imla'</i>	22
2. Tujuan Mempelajari <i>Al-Imla'</i>	24
3. Tahapan – tahapan Metode <i>Imla'</i>	26
4. Kerangka Berpikir.....	30
5. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	33
C. Faktor yang di Selidiki.....	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Instrument Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN..... 83

RIWAYAT HIDUP..... 119



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Visi dan Misi	48
Tabel 4.2	Jumlah keseluruhan siswa	49
Tabel 4.3	Daftar nama siswa kelas VIIA Mts Aisyiyah cabang Makassar...	49
Tabel 4.4	Jumlah Staf tata usaha Mts Aisyiyah Cabang Makassar	50
Tabel 4.5	Jumlah guru dan mata pelajaran yang diajarkan	50
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana	51
Tabel 4.7	Hasil Test Awal (Pra-Tindakan)	54
Tabel 4.8	Indikator keberhasilan Pra tindakan	55
Tabel 4.9	Hasil test siklus I	61
Tabel 4.10	Indikator keberhasilan Tindakan Siklus	62
Tabel 4.11	Hasil Test Siklus II	69
Tabel 4.12	Indikator keberhasilan siklus II	70
Tabel 4.13	Daftar kehadiran siswa tiap pertemuan	74
Tabel 4.14	Rata-rata hasil dan ketuntasan belajar siswa.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1)	84
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2)	96
Lampiran 3 Persuratan	107
Lampiran 4 Dokumentasi.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa Arab merupakan bahasa nasional yang dituturkan oleh orang Arab dan orang Islam serta memiliki peranan yang besar dalam mengikat bangsa. perkembangannya terus meningkat hingga menjadi bahasa Internasional. Umat Islam dengan kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan dalam keadaan berbahasa Arab, dalam waktu yang relatif singkat mengalami kemajuan yang sangat pesat. Mereka mampu secara politis, militer, dan budaya menguasai daerah-daerah berperadaban tinggi yang terkenal sebagai bulan sabit yang subur atau didalam istilah Inggris disebut "The Fertile Crescent" yang meliputi Mesopotamia, Syria, dan Mesir.¹ Bahasa Arab juga termasuk salah satu bahasa Internasional, disamping bahasa Prancis, Spanyol, Cina, miliar umat muslim diseluruh penjuru dunia berdo'a dan beribadah dengan bahasa ini setiap harinya.²

Memahami bahasa Arab adalah keharusan yang tidak boleh diabaikan. Mempelajari bahasa Arab adalah jalan utama bagi seorang muslim memahami Agama, dengan menguasai bahasa Arab seorang muslim mampu memahami ajaran islam dengan baik. Ibn Khaldun Mengatakan, bahwa bagi individu yang ingin memahami ilmu syariat Islam maka harus mengerti bahasa Arab beserta ilmu-ilmu yang berhubungan dengannya, sebab pengambilan hukum Islam dari

¹ Moh, Matsna, *Kajian Semantik Arab klasik dan kontemporer*, (Jakarta: Prenadamedia Group , 2016), h. 180

² Pajri Ainul Yakin, *Kedudukan Bahasa Arab di Dunia Islam*, 18/01/2021, Diakses dari <https://tabloidlintaspena.com/2019/01/18/kedudukan-bahasa-arab-di-dunia-islam/>, Pada Tanggal 9 Oktober 2021, Pukul 22:06

al-Qur'an dan al-sunnah tidak mungkin tercapai kecuali dengan bahasa Arab. Begitulah yang diketahui dan dilakukan para cendekiawan dahulu hal demikian melahirkan *uswah alhasanah* untuk kita yang datang kemudian³

Hal ini dipertegas oleh Allah subhanahu wataala dalam firman-Nya:

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (١٩٤) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (١٩٥)

Terjemahan:

“ Dan sungguh, (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam yang dibawah turun oleh Ar-Ruh Al-amin (jibril). Kedalam hatimu (muhammad) agar engkau termasuk orang-orang yang memberi peringatan dengan bahasa Arab yang jelas.”⁴

Tidak hanya itu, kekhasan bahasa Arab juga terdapat pada pengucapan bunyi dari beberapa huruf yang hampir sama namun dilafalkan dari rongga bunyi yang berbeda dan mempunyai macam arti yang berbeda pula . Kelebihan dari kosa kata Arab juga kaya akan metafor dan apabila disusun membentuk kalimat berisi arti yang memukau. Redaksi kalimat kaya akan sinonim, bentuk tata bahasa ringkas dan jelas, kaya akan sinonim, sintaksis, morfologi, derivasi dan semantiknya.⁵ Maka dapat dijelaskan bahwa selain, faktor- faktor karena pesatnya perkembangan bahasa Arab, juga menjadi keharusan bagi muslim untuk mempelajari bahasa Arab.

³ Ismail Suardi Wekke, Ph.D., *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multikultural*, (Yogyakarta: Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri, 2017) hal 10

⁴ Al-Qur'an Al-Karim

⁵ Akla, “*Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan dan Kenyataan (survey di madrasah kota Metro Tahun 2017)*”, *Garuda Garba Rujukan Digital*, Vol 19 No 02 (2017) h.39

Dilihat dari perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab memang sudah diterapkan di berbagai negeri-negeri Islam. Tetapi bangsa Indonesia, dalam mempelajari bahasa Arab terdapat kemudahan juga terdapat kesulitan. Hal demikian itu mungkin saja terjadi karena bagaimanapun bahasa Arab adalah bahasa asing, yang bentuk tata bunyi (*phonology*), tata bahasa (*nahwu dan sharaf*) dan tata tulis (*imla'*) nya berbeda dengan bahasa Indonesia. Kemudahan-kemudahan itu tumbuh apabila antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab banyak memiliki kesamaan.⁶

Proses pembelajaran bahasa Arab siswa dikatakan menguasai bahasa Arab dengan baik apabila mampu menguasai keterampilan-keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti berbicara, mendengarkan, membaca serta menulis. Namun apabila diperhatikan, masih banyak siswa yang tidak mampu dalam menulis bahasa Arab. Sekalipun keterampilan menulis dalam belajar bahasa Asing termasuk bahasa Arab posisinya berada pada urutan terakhir dari urutan empat keterampilan, hal ini juga harus mendapatkan perhatian agar siswa juga memiliki keterampilan dalam menulis bahasa Arab dengan baik. Mempelajari bahasa Arab tidak cukup hanya dengan penguasaan berbicara, mendengarkan dan membaca saja, namun kemampuan menulis bahasa Arab juga harus di perhatikan, karena dengan menguasai tata cara/ kaidah penulisan bahasa Arab maka akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahas Arab dengan baik. Sekaligus, melengkapi keterampilan siswa dalam berbicara membaca mendengarkan bahasa Arab dengan baik dan benar.

⁶ Zainuri, Muhammad, "Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia", Garuda Garba Rujukan Digiytal, Volume 2 No 2 (2019) 31 juli 2019, h. 236.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa Arab yang mendasar Berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang sifatnya mewujudkan atau menghasilkan informasi kepada orang lain (pembaca) dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis merupakan transformasi bentuk pikiran atau perasaan menjadi bentuk tulisan.⁷ Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan kedalam sebuah tulisan. Kegunaan kemampuan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa memiliki keterampilan menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut.⁸

Menulis merupakan sebuah keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (academic writing), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya.⁹ Dalam keterampilan menulis bahasa Arab, hanya segelintir orang yang mampu menguasai kaidah penulisan bahasa Arab. Namun hal ini tidak bisa menjadi alasan sehingga pembelajaran menulis bahasa Arab tidak diperhatikan. Dalam pembelajaran bahasa mempelajari kaidah penulisan bahasa Arab merupakan sebuah keharusan disamping menunjang proses pembelajaran bahasa Arab juga memudahkan peserta didik dalam penguasaan menulis bahasa Arab.

⁷ Kamil Ramma Oensyar, Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Kalimantan selatan: IAIN Antasari Press, 2015), h.8

⁸ Aliem Bahri, Ummu Kaltsum, *Diagnostik Kesulitan Belajar Bahasa*, (Surabaya: CV Kanaka Media, 2021), h.186

⁹ Zainurrahman, *Menulis: Dari Teori hingga Praktik (Penawar racun plagiarisme)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2013), h. 2

Kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa arab. Ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah tidak relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain Perkembangan metode pembelajaran bahasa Arab di indonesia masih jauh tertinggal dari pada yang dikembangkan oleh metode pembelajaran bahasa Asing lainnya. Hal ini terjadi karena hanya berpegang pada metode gramatika terjamah (*qawaid dan tarjamah*), selain itu terdapat anggapan bahwa belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing hanya diaplikasikan secara aktif di negara Arab.¹⁰

Bentuk penulisan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab mulai dari segi huruf, arah penulisan berbeda, serta kebiasaan siswa dalam menulis bahasa Arab tidak terlatih dengan baik. Juga menjadi penyebab tersendiri bagi siswa yang kurang mampu menulis bahasa Arab, sehingga apabila ketidak mampuan siswa dalam menulis bahasa Arab dibiarkan begitu saja tanpa memberikan solusi. Dikhawatirkan akan berdampak kepada ketidakmampuan siswa dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Arab. Disisi lain, apabila kesulitan pembelajaran menulis bahasa Arab tidak diperhatikan, maka hal ini akan berdampak lebih jauh pada perkembangan pembelajaran bahasa Arab selanjutnya. Oleh karena itu, beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab antara lain *Imla'*, *khat*, dan *Insya'*

¹⁰Umi Hanifah, "*Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011), h.9

Imla merupakan kategori bagian dari keterampilan menulis yang mengutamakan rupa/postur huruf dalam membentuk kata –kata dan kalimat.¹¹

Imla' adalah metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada penguasaan *Maharah- Al kitabah* atau penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Dalam kaidah pembelajaran *imla'*, membahas tuntas bagaimana tata cara penulisan bahasa Arab, sebagaimana fungsinya metode *imla* berfokus pada kemampuan dasar siswa, dengan metode ini pula mengajarkan siswa bagaimana tata cara penulisan dan penyebutan makhrajah huruf dalam bahasa Arab.

Imla' merupakan salah satu metode yang tidak bisa di pisahkan dari keterampilan menulis bahasa Arab , karena kunci penguasaan tata cara penulisan bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode ini (*Imla'*). Dalam perkembangannya diantara metode-metode pembelajaran *maharah al kitabah* lain, metode *imla* di tempatkan pada posisi pertama dalam pembelajaran penguasaan *maharah al kitabah*.

Penerapan *Imla'* berfokus pada dasar penulisan bahasa Arab. maka dapat dikatakan metode ini tidak akan mempersulit siswa dalam penguasaannya. dengan syarat, siswa harus mengenal dengan baik metode ini, dan budaya pembiasaan pembelajaran metode ini harus di terapkan.

Penelitian ini berfokus pada penguasaan *imla'*. Pada siswa kelas VIII A Mts Aisyiyah cabang Makassar disebabkan karena minimnya pemahaman siswa

¹¹ Susanti, Syamsuddin Asyafi, Efektifitas Metode *Imla'* Manzur dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah, *journal of Arabic Language, Literature and Education (Aphorisme)*, <https://garuda.ristekbrin.go.id> Vol.1, No.2, July 2020, h. 3 -4, diakses pada Rabu, 03-November-2021 Pukul 21:29

tentang kaidah dasar menulis bahasa Arab (*Imla'*) . sedangkan untuk mempelajari kaidah-kaidah yang lain maka siswa harus mempelajari kaidah dasar penulisan bahasa Arab yang baik dan benar terlebih dahulu.

Dari uraian diatas dapat menjadi gambaran sebagai penerapan metode imla dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar, semoga dengan menggunakan metode ini bisa menjadi jembatan bagi siswa dalam menguasai bahasa Arab terutama dalam penguasaan *Maharah Al-Kitabah*. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti tertarik mengambil judul tentang : Penerapan Metode *Imla* dalam meningkatkan *Maharah Al-Kitabah* pada siswa kelas VIII A Mts Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian tentang judul akan lebih fokus dan terarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Imla'* dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kitabah* siswa kelas VIII A Mts Aisyiyah Cabang Makassar.

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode *Imla'* dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Al kitabah* siswa kelas VIII Mts. Aisyiyah Cabang Makassar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memiliki kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya peserta didik dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran *Imla'* sebagai proses pembelajaran sehingga mampu menambah referensi pembelajaran bahasa Arab
- b. Bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk mempercepat menguasai kemampuan menulis Arab dengan baik
- c. Bagi peneliti, dapat menjadi referensi mengenai pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan menu

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kemampuan *Maharah Al-Kitabah* (إجادة مهارة الكتابة)

1. Pengertian pembelajaran bahasa Arab (تعريف تعلم اللغة العربية)

Bahasa Arab merupakan bahasa agama, karena di samping dipersatukan oleh ajaran universal umat Islam juga disatukan melalui peran bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Meskipun umat Islam terdiri dari budaya yang beragam, stratifikasi sosial yang bertingkat, dan bangsa yang berbeda, namun bahasa Arab mampu menjadi bahasa persatuan bagi umat Islam. Berdasarkan data historis, bahasa Arab telah ada sejak sebelum datangnya Islam, namun bahasa ini disosialisasikan lebih menyeluruh ke penjuru dunia melalui agama Islam karena dengan bahasa ini pulalah Alquran di turunkan dalam bahasa yang fasih dan indah, sedangkan Alquran merupakan pedoman hidup bagi umat beragama Islam.

Oleh karena itu bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk mengkaji kandungan makna dalam Alquran bagi umat Islam, bahasa Arab menjadi penting dipahami untuk mengetahui petunjuk dan pedoman hidup tersebut. Sebagai bahasa kosmopolitan, Islam membawa bahasa Arab mengintari seantero jagad dalam lingkungan masyarakat Islam. Hal inilah yang melambungkan bahasa Arab mencapai puncak keemasannya pada masa kebangkitan Islam.¹²

¹² Imelda Wahyuni, *Geneologi Bahasa Arab (Perkembangannya Sebagai Bahasa Standar)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), h. 5

Begitu juga bahasa Arab merupakan bahasa yang meningkat kedudukannya menjadi bahasa yang besar, bertaraf Internasional,. Sehingga banyak bangsa-bangsa lain yang berminat untuk menguasainya, meskipun dengan motif beragam. Ada yang termotivasi karena kepentingan agama dan ada pula yang tertarik karena kepentingan pendidikan, ekonomi, komunikasi, politik dan lain-lain.¹³

Pembelajaran bahasa Arab ini sebenarnya mutlak harus ditempuh bagi seseorang yang ingin mempelajari, memahami apalagi mendalami Islam. Sebab bahasa Arab sebagai ilmu alat dalam memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai kitab kuning (*al-kutub al-shafra'*) maupun kitab putih (*al-kutub al-baidha*). Seseorang tidak akan mampu memahami pesan-pesan Al-Qur'an dan hadis maupun kandungan keduanya secara tepat bila tidak mampu menguasai bahasa Arab, karena kedua wahyu tersebut menggunakan bahasa Arab.¹⁴

2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab (أهداف تعليم اللغة العربية)

Tujuan pmempelajari bahasa Asing adalah meningkatkan keterampilan pelajar dalam menggunakan dan menuturkan bahasa baik lisan ataupun tulis. Untuk mengetahui tujuan dari pendidikan bahasa Arab kita bisa mengetahuinya melalui tujuan pembelajarannya. Dalam Arti sempit dan konkret bentuk pendidikan bahasa Arab adalah pembelajaran bahasa arab itu sendiri. pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan

¹³ Ibid, h. 8

¹⁴ Mujamil qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Erlangga, 2018) h. 128

kemampuan berbahasa Arab siswa. Dengan pembelajaran bahasa Arab secara bertahap dan terus menerus kita dapat memperoleh keterampilan berbahasa, yakni Mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.¹⁵

Bahasa Arab mempunyai keistimewaan tersendiri dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya. Sehingga ini menjadi jawaban kenapa kita harus mempelajari bahasa Arab. Pentingnya keistimewaan tersebut yang semakin hari semakin meningkat mengingat faktor-faktor sbb.

1. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an.

Setiap muslim yang akan membaca serta memahami kandungan serta isi Al-Qur'an harus bisa memahami bahasa Arab juga. Dengan memahami Al-Qur'an seorang muslim dapat memahami perintah-perintah Allah, larangan-larangan-Nya, serta hukum syariat di dalam Al-Qur'an.

2. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan bahasa dalam shalat,

Setiap muslim yang akan mendirikan ibadah shalat diwajibkan melaksanakannya dengan menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab sangat kuat hubungannya dengan dasar-dasar dari rukun Islam. Maka Dengan demikian mempelajari bahasa Arab merupakan keharusan bagi setiap muslim.

3. Bahasa Arab adalah bahasa dalam Al-hadits.

Seorang muslim yang ingin membaca Al-hadits dan memahaminya hendaklah dia mengetahui bahasa Arab.

¹⁵ Hj. Darmawati, Ambo dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*, (Pare-Pare, Sulawesi Selatan : Kaaffah Learning Center, 2019), h. 26

4. Posisi ekonomi dunia Arab yang strategis.

Perkembangan perekonomian di dunia Arab sekarang ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, mereka memiliki sumber daya alam berupa tambang sehingga memperoleh kekayaan berupa minyak yang berlimpah. Minyak memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian dan politik. Pentingnya posisi ekonomi, politik, dan bahasa tersebut memberikan kontribusi yang besar bagi penduduknya.

5. Banyaknya jumlah penutur yang menggunakan bahasa Arab¹⁶

Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pertama di dua puluh dua negara Arab. Dan dijadikan sebagai bahasa kesua pada sebagian negara-negara Islam. Ini berarti bahwa sepertujuh negara-negara di dunia menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pertamanya. Dan sebagian besar masyarakat di negara-negara Islam mempunyai kesiapan mental untuk menerima bahasa Arab, karena sangat berhubungan dengan agama pada masyarakat tersebut.¹⁶

¹⁶ Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Zein Al-Bayan,2008), h. 5-6

3. Pengertian *Maharah Al-Kitabah* (فهم المهارة الكتابة)

Maharah al-kitabah /writing skill yang diartikan sebagai keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menggambarkan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks seperti menulis kalimat. Adapun tahap awal untuk peserta didik pemula pembelajaran *kitabah* adalah mengenalkan tanda-tanda grafis sebagai kesatuan fonem yang membentuk kata yang disebut *al-kalimah* (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), *al-jumlah* (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata lain), *al-faqroh* (paragraf) dan *uslub*¹⁷

pada kegiatan menulis, tuntutan terpenting sebagai penulis adalah memahami apa yang akan ditulis. Dia harus memiliki data dan informasi yang cukup terpaut dengan tulisan yang hendak ditulisnya. Keterampilan berbicara dan menulis berada dalam golongan keterampilan yang bermanfaat, hal demikian pembelajar bahasa Arab dapat memperoleh bahasa baik secara lisan maupun tulisan.¹⁸

menulis Arab layaknya berbicara, tentu kita banyak mendapati kesalahan. justru penutur aslipun banyak yang salah dalam memilah antara penulisan

¹⁷ Fajriah, *Strategi Pembelajaran Maharah AL-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah*, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN (Banda Aceh: Ar-Rainry, t.th.), h. 37

¹⁸ Uril Baharuddin, *Bisa Bahasa Arab Bukan Hanya Mimpi*, (Jakarta : Tartil Institute, 2016), h. 137-140

hamzah qathi atau *hamzah washl* dan berbagai lainnya. Dengan demikian, pada kondisi belajar menulis, tidak ada yang harus takut salah.¹⁹

4. Tujuan *Maharah Al-Kitabah* (أهداف مهارة الكتابة)

Memperoleh tujuan dari pembelajaran maharah alkitabah ada beberapa kualifikasi-kualifikasi yang harus diraih. Khusus mengenai menulis, kualifikasi yang dituntut sebagai berikut:

- a. kualifikasi minimal, yaitu dapat menulis dengan tepat kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf seperti yang akan dikembangkan secara lisan bagi situasi-situasi kelas, dan menulis surat sederhana yang singkat;
- b. Kualifikasi baik, yaitu mampu menulis “komposisi bebas” yang sederhana dengan penjelasan dan ketepatan dalam kosakata, idiom, dan sintaksis.
- c. Kualifikasi unggul, yaitu mampu menulis beraneka macam dasar pembicaraan (subjek) dengan idiom yang wajar, mimik yang baik serta mudah dimengerti, dan pandangan yang kuat terhadap gaya bahasa yang bermacam-macam dalam bahasa tujuan.²⁰

¹⁹ Ibid.

²⁰ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 85

Adapun tujuan sederhana dalam maharah al-kitabah yaitu:

- a. Siswa dapat menulis dengan tepat berdasarkan dengan tanda baca, bentuk kalimat (tata bahasa), sudut pandang morfologi dan sintaksis (*sharf dan nahwu*)
- b. Siswa dapat mengutarakan pemikiran, perasaan, dan syair dalam bentuk tulisan dengan maksud serta makna sempurna lagi indah.
- c. Siswa memiliki keterbiasaan dalam berfikir teratur, terstruktur, jelas, benar dan bisa di gambarkan dalam bentuk tulisan.²¹

5. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran *Maharah Al-Kitabah* (مراحل

تعلم مهارة الكتابة)

sama halnya membaca kemampuan menulis memiliki dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. Pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan; kedua kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

a) Kemahiran Membentuk huruf

Kemahiran membentuk huruf ditekankan kepada kemampuan menulis huruf Arab dalam berbagai posisinya secara benar, terutama yang menyangkut penulisan hamzah dan *alif layyinah*.

Segi artistiknya (khat) barangkali tidak teramat penting, meskipun tidak bol diabaikan, kecuali bagi calon guru bahasa Arab dan Agama yang memang dituntut oleh profesinya untuk dapat menulis Arab tidak saja benar tetapi juga baik.

²¹ Ibid, h. 86

b) Kemahiran mengungkapkan tulisan

Aspek ini seperti ditegaskan di muka merupakan inti dari kemahiran menulis. Latihan menulis ini pada prinsipnya diberikan setelah latihan menyimak, berbicara dan membaca. Ini tidak berarti bahwa latihan menulis ini hanya diberikan setelah siswa memiliki ketiga kemahiran tersebut di atas. Latihan menulis dapat diberikan pada jam yang sama dengan latihan kemahiran yang lain; sudah tentu memperhatikan tahap-tahap latihan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

c) Tahap-tahap Latihan Menulis

1. Mencontoh

Kegiatan mencontoh sepiantas lalu nampaknya tidak ada gunanya dan membuang-buang waktu saja. Tetapi sebenarnya aktifitas semacam ini tidaklah semuda yang kita bayangkan, tentu saja, mencontoh ini di berikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya.

Sungguhpun mencontoh ini memang aktivitas yang mekanis, tidak berarti siswa tidak akan belajar apa-apa.

Pertama, siswa belajar dan melatih menulis dengan tetap sesuai dengan contoh. Keterampilan ini pada suatu saat tentu ada gunanya. *Kedua*, siswa belajar mengeja dengan benar. *Ketiga*, murid berlatih menggunakan bahasa Arab yang benar.

2. Reproduksi

Ada dua macam reproduksi, yaitu menulis apa yang telah dipelajari secara lisan, dan imla.

3. Menulis apa yang telah dipelajari secara lisan.

Dalam tahap kedua ini siswa sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus model yang benar-benar baik. Jawaban-jawaban yang benar atas pertanyaan-pertanyaan dalam pengajaran membaca, misalnya saja dapat dipakai sebagai latihan untuk maksud ini. Jawaban latihan pola kalimat yang biasanya dikerjakan secara lisan dapat juga dipakai sebagai latihan menulis. Dan ini akan menyangkut berbagai macam latihan seperti telah siuraikan di muka.

4. *Imla'*

Imla' banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimplakkan dipilih dengan cermat. *Imla'* di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan 'gerbang-teling'. Bahkan pemahaman juga dilatih sekaligus.

Ada dua macam *imla'*:

Pertama. Imla yang dipersiapkan sebelumnya. Siswa diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimplakan.

Kedua, imla yang tidak dipersiapkan sebelumnya. Siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimplakan.

Sebelum penyajian, guru sebaiknya membacakan secara lengkap, kemudian menuliskan beberapa kata sulit di papan tulis dan diterangkan maknanya. Kalau perlu siswa diberi kesempatan menanyakan kata-kata tertentu dalam teks yang tidak dipahaminya. Dalam membacakan teks imla, guru hendaknya memperhatikan azas-azas keefektifan membaca, baik yang bersifat kebahasaan maupun yang non-kebahasaan.

Tentang teknik pembedahan ada beberapa macam misalnya :

- a. Guru sendiri yang melakukan pembedahan, dengan mengumpulkan semua hasil pekerjaan siswa dan dikerjakan di rumah;
- b. Dipertukarkan sesama siswa dalam satu kelas ;
- c. Setiap siswa mengoreksi hasil pekerjaannya sendiri.

Masing-masing cara tersebut memiliki kebaikan dan kelemahan, untuk itu guru dapat memakai semuanya secara bergantian, sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh guru. Tetapi satu hal yang harus diperhatikan dalam pembedahan ialah agar siswa jangan dibiarkan bersifat pasif, tapi harus ikut serta secara dalam proses pembedahan.

5. Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat. Dari kalimat

positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.

6 Mengarang terpimpin

Pada tahap di 4 atas, kalimat-kalimat dilatihkan masih merupakan kalimat-kalimat lepas. Pada tahap 5 ini, murid mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, walaupun sifatnya masih terpimpin. Teknik latihan pada tahap ini banyak sekali variasinya.

7 Mengarang bebas

Tahap ini merupakan tahap yang mengizinkan murid mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun guru hendaknya tetap memberikan pengarahan-pengarahan. Mengarang bebas bila berkali-kali bila ditugaskan, siswa bisa menjadi bingung tidak tahu apa yang harus ditulisnya. Ada baiknya kalau judul, unsur-unsur dan panjang pengarang karangan ditentukan oleh guru dengan mengikut sertakan siswa dalam proses penentuannya. Hendaknya selalu diingat bahwa semua orang dapat mengarang dengan mudah. Karena itu judul yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kematangan anak.

Gradiasi/tingkat kesukaran yang kurang lebih dapat dipedomani adalah sebagai berikut:

- a. Menulis definisi kata sehari-hari,
- b. Menulis kembali apa yang telah dipelajari dalam pelajaran muthala'ah,
- c. Menceritakan sesuatu kejadian peristiwa/ peristiwa
- d. Memberikan (deskripsi) satu benda atau satu keadaan,
- e. Menulis surat
- f. Menulis suatu topik tentang pengetahuan yang telah diketahuinya dari mata pelajaran lain,
- g. Menulis artikel yang menuntut daya pikir
- h. menulis cerita pendek yang menuntut daya khayal

8. Jenis jenis *Insy*a (karangan)

- a. Eksposisi sederhana

Misalnya : menulis definisi tentang kata sehari-hari yang dilihat atau didengar oleh murid, atau komentar singkat tentang suatu keadaan/kejadian.

- b. Narasi/cerita

Menulis berbagai macam kejadian dengan urutan yang tetap.

Misalnya menceritakan sebuah kecelakaan yang baru dialaminya sendiri. Untuk membantu siswa dapat digunakan gambar berangkai tentang suatu kejadian atau kronologi sebuah fenomena dalam kehidupan.

c. Deskripsi

Melatih menggunakan kata-kata kongkrit, memilih rincian untuk mendukung sebuah kesan dengan menggunakan bahasa yang akurat, misalnya deskripsi tentang sebuah daerah pariwisata.

d. Surat

Ada beberapa macam surat, antara lain surat persahabatan, surat keluarga, surat resmi. Penulisan surat ini juga mengandung unsur-unsur narasi dan deskripsi.

Kreasi

Jenis ini sebaiknya untuk tingkat lanjut, karena di sini penulis dituntut untuk berfikir dan menulis secara logis, mampu mengutarakan atau mendukung suatu pendapat dengan argumentasi dan bukti-bukti yang cukup.

f. Imajinasi

Jenis ini juga sebaiknya untuk tingkat lanjut. Kalau jenis *Ibtikary* menuntut daya pikir, maka jenis *khayali* ini menuntut daya imajinasi. Faktor bakat ada pengaruhnya. Misalnya mengarang sebuah fiksi dalam bentuk cerita pendek

g. Masalah pembetulan

Pembetulan hasil kerja siswa perlu disinggung di sini untuk menekankan bahwa pembetulan itu mutlak dilakukan oleh guru,

betapapun hal itu sangat dirasa berat karena memerlukan waktu yang cukup.

Membaca dan memberi tanggapan atau komentar pada kertas karangan seorang siswa bukanlah tugas yang mudah bagi guru. Pekerjaan ini harus diselenggarakan dengan teliti dan berhati-hati tetapi harus seksama. Mungkin selesai karena siswa sebaiknya segera menerima kemabli hasil pekerjaannya, agar ia mau memperhatikan tanggapan ataupun saran yang tertulis pada kertasnya. Kalau kertas karangan terlalu lama disimpan oleh guru, maka akhirnya siswa hanya memperhatikan nilai yang diberikannya, dan bukan saran-saran atau bimbingan yang seharusnya dipelajari dan diikutinya.²²

B. Metode *Imla'* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (طريقة الاملاء في تعلم اللغة العربية)

1. Pengertian Metode *Imla'* (فهم طريقة الاملاء)

Metode (Method) yang dalam bahasa Arab disebut Thariqah adalah cara (jalan) yang lengkap, berkaitan dengan penyampaian materi bahasa secara teratur atau sistematis didasarkan pada rancangan yang telah ditentukan,²³

Sedangkan dalam bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu

²² Kamil Ramma Oensyar, op.cit.,h. 58-63

²³ Abd Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, op. cit.,h.34

yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.²⁴

Metode pembelajaran adalah cara yang di tempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapaidengan baik.²⁵ Begitu juga metode pembelajaran menekankan pada proses belajar peserta didik secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar.²⁶ Beberapa Pengertian diatas dapat dijelaskan, metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur..²⁷

Pengertian *Imla'* Secara etimologinya, *al imla'* biasa diartikan dengan dikte, dimana seorang guru atau pendidik menyebutkan kata ataupun kalimat dalam bahasa Arab, lalu kemudian peserta didik menuliskan apa yang mereka dengar dalam bentuk tulisan. Sedangkan *al'imla* secara terminologi, menurut Ahmad Akkasy dalam kitabnya "*Ashal Al Imla'*", *al imla'* adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang tata kaidah penulisan bahasa Arab dari suara menjadi sebuah tulisan yang bermakna.²⁸

²⁴ Akhiruddin, sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, Nurhikmah, *Belajar Dan Pembelajarn*, (Sungguminasa Kab. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), h. 123

²⁵ Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, rahmadani Fitri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, pembelajaran*, (Malang: CV IRDH, 2020), h. 45

²⁶ Chusnul Chotimah, Muhammad Fathurrahman, *Paradigma Baru sistem Pembelajaran dari teori, metode, media, hingga Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2018), h.324

²⁷ Ibid

²⁸ Muh. Yunan Putra, *Pengantar Al Imla' Dasar (Kaidah Praktis Menulis Arab)*, (DKI Jakarta : Guepedia, 2020), h. 11

Yusuf dan anwar juga menjelaskan bahwa metode *al imla'* disebut juga metode dikte atau metode menulis dimana guru mengucapkan materi pelajaran dan peserta didik disuruh menulisnya di buku tulis. *Al imla'* juga dapat dilakukan dengan cara pendidik menuliskan materi pelajaran al Imla' di media papan tulis atau yang lainnya kemudian di hapus lalu peserta didik di perintahkan untuk menulisnya kembali di buku tulis.²⁹

Dapat dijelaskan bahwa *Al imla'* merupakan cara yang digunakan untuk menguasai bahasa Arab, khususnya cara dan kaidah penulisannya. Maka *al imla'* merupakan sarana atau metode pembelajaran yang membantu para pelajarnya dapat menulis tulisan Arab dengan baik dan benar.

2. Tujuan Mempelajari *Al-Imla* (أهداف تعلم الاملاء)

Sebenarnya banyak sekali yang diperoleh dan didapat oleh siapapun yang mempelajari al imla' ini, bahkan beberapa pakar dan pegiat dunia pendidikan banyak memberikan masukan terhadap dampak positif mempelajari ilmu ini, para ulama timur tengah pun banyak memberikan komentar baik terhadap mempelajari al imla'. Namun penulis penulis hanya mengangkat beberapa poin penting saja terkait tujuan serta manfaat dari mempelajari al imla':

- a) Mempelajari dan memahami kaidah-kaidah bahasa Arab serta tata cara penulisannya.
- b) Secara tidak langsung, menajamkan panca indra pengelihatn terhadap apa yang keluar dari mulut pendidik dan pendengaran

²⁹ Ibid

terhadap apa yang disampaikan berupa makhrāju al huruf, sehingga bisa dan mampu menulis dengan baik dan benar.

- c) Dari metode *al imla'*, peserta didik tidak hanya mampu dalam membaca tulisan berbahasa Arab tapi juga mampu menuliskannya.
- d) Menguji pengetahuan peserta didik menuliskan kembali kata-kata yang telah dipelajari.
- e) Peserta didik akan belajar menulis tulisan Arab yang baik dan benar sehingga bisa dinikmati oleh pribadi maupun orang lain.
- f) Peserta didik akan belajar menulis tulisan Arab yang bahkan belum pernah diketahui makna dan artinya sekalipun.
- g) Mendidik peserta didik sehingga menjadi lebih berhati-hati dalam menulis dan memperhatikan setiap ucapan dari pendidik.
- h) Peserta didik menjadi lebih memahami dan mengetahui bagaimana cara mengucapkan huruf hijaiyah yang benar melalui makhrājnya, karena pengajar akan selalu men-diktekan kata-kata bahasa Arab dengan mengucapkan setiap huruf hijaiyah melalui *makhrāju al huruf* yang benar.³⁰

³⁰ Ibid., h. 13

3. Tahapan-tahapan metode *Imla* (مراحل طريقة الاملاء)

a. Keterampilan dalam menggunakan tanda baca

Adapun tahapan tahapan yang bisa digunakan dalam pembelajaran *Imla*

a) *Imla' manqul*

Imla' manqul merupakan langkah pertama dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, yang bermaksud memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf, dan kata serta kalimat bahasa Arab. Tahapan ini penting dalam memperoleh kepedulian dalam belajar bahasa Arab karena beberapa kontras terhadap bahasa lain, di antaranya;

- 1) Kesulitan menulis Arab dari arah kanan ke kiri bagi para pembelajar yang sudah awam menulis dari arah kiri ke kanan menggunakan bahasa Indonesia .
- 2) Terdapat Perbedaan penulisan huruf-huruf Arab dengan huruf latin yang banyak digunakan dalam kebanyakan bahasa.
- 3) Perbedaan struktur huruf bahasa Arab karena perbedaan posisinya, diawal, di tengah atau di akhir kata.
- 4) Perbedaan struktur penulisan layaknya huruf (aslinya) karena perbedaan letak dalam kata, contoh:
(ع - عى - نع - يعى ، هى - بهى) الخ
- 5) Perbedaan struktur huruf karena perbedaan macam *khatnya*, apakah dengan *Khat nashi*, *tsulutsi*, atau *riq'i*

6) Beberapa huruf terucap dan tertulis dan beberapa lain hanya tertulis saja dan tidak terucap.

7) Terdapat ciri unik kebahasaan seperti *tanwin*, *tadh'if*, *ta'maftuhah* dan *ta'marbuthah*

8) Penempatan tanda titik juga harus memperoleh perhatian dan keterampilan untuk membedakan, contoh:

ب ت ث ن ي , ص ض ط ظ , ج ح خ , ف ق , س ش الخ

9) Memberikan latihan membaca dan menulis huruf hijaiyah secara berulang-ulang agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar.

Pada tahap ini diharuskan bukan hanya terpusat pada cara penulisan huruf tapi juga dikombinasikan dengan bimbingan-bimbingan lain seperti *tarkib*, *qawaid* yang juga di pelajari *kalam* dan *qira'ah*. bimbingan yang bisa dipersembahkan pada tingkatan *imla' manqul* adalah sebagai berikut:

- 1) memberikan beberapa pertanyaan yang jawabannya di ambil dari bacaan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan beberapa kata yang tidak berurutan dan mengarahkan siswa untuk mengurutkan sehingga menjadi kalimat yang lengkap dan sempurna..
- 3) Menyalin huruf, kata, atau teks pendek yang mengandung makna yang menyenangkan siswa.

b) *Imla' mandhur*

Imla' mandhur merupakan lanjutann dari *imla'manqul*, dimana pada tingkat ini seseorang guru bisa memberikan beberapa bimbingan sebagai berikut:

- a. Guru mengarahkan siswa untuk menulis beberapa kata atau kalimat (jumlah) yang telah dipelajari sebelumnya, dibaca dan ditulis dalam *imla'manqul*, tanpa melihat kembali pada teks bacaan (Buku), kemudian menilai tulisan yang telah ditulis dalam *imla'mandhur* dengan tulisan pada *imla' manqul* dari sisi kebenaran dan ketepatan tulisannya.
- b. Selain itu juga bisa dengan menerangkan satu atau dua paragraf yang pernah dibaca siswa, kemudian dihilangkan sebagian kata kuncinya, kemudiaan siswa diarahkan menyusun kembali tulisan tersebut. Pada latihan ini juga seorang guru bisa mendampingi siswa dengan memberikan pertanyaan dengan cara mengisi titik-titk, setelah itu guru menunjukkan jawaban yang benar dan siswa menilai pekerjaannya.
- c. Guru juga memberikan pertanyaan dimana jawabannya berupa satu kalimat atau dua kalimat yang telah dihafal siswa kemudian guru mengarahkan siswa untuk menuliskan jawabannya tersebut.

d. Dimungkinkan juga pada tahapan ini dengan cara mengeluarkan kata-kata sulit dari teks *imla'* dan menuliskan pada papan tulis, kemudian siswa menulisnya beberapa kali pada bukunya.

c) *Im la' Ikhtibary*

sedangkan *imla' ikhtibary* pelaksanaannya memerlukan tiga kemampuan sekaligus, yaitu; kemampuan menyimak, menghafal apa yang didengar, dan menuliskan bacaan yang didengar. Sebaiknya untuk tingkat awal pelaksanaan *imla' ikhtibary* sebagai media untuk belajar menulis yang benar adalah diawali dengan memanfaatkan bacaan yang diambil dari buku pegangan yang memuat bacaan pembelajaran yang telah didalami sebelumnya. Jika didapati siswa telah memperoleh kemajuan, maka bisa mengambil materi dari buku lain ataupun bisa memanfaatkan kosakata asing untuk menguji kemampuan pendengaran siswa untuk mendengarkan bunyi-bunyi atau kata-kata dan menuliskannya dengan tepat. Dalam proses *imla' ikhtibary* hendaknya guru mengindahkan hal hal berikut ini:

- a. Guru diharuskan membaca teks Arab dengan kecepatan yang sedang.
- b. Guru berusaha untuk mewujudkan penggalan-penggalan kalimat yang bermakna dalam mendikte.
- c. Guru menyebutkan satu penggalan satu kali kemudian siswa menulisnya, lalu guru membaca sekali lagi supaya

siswa bisa memahami apa yang telah ditulis dan bisa mengoreksinya

- d. guru tidak menakbulkan permintaan siswa untuk mengulang ditengah-tengah mendikte
- e. Sambil mendikte hendaknya guru memperhatikan siswa satu persatu dengan sungguh-sungguh.

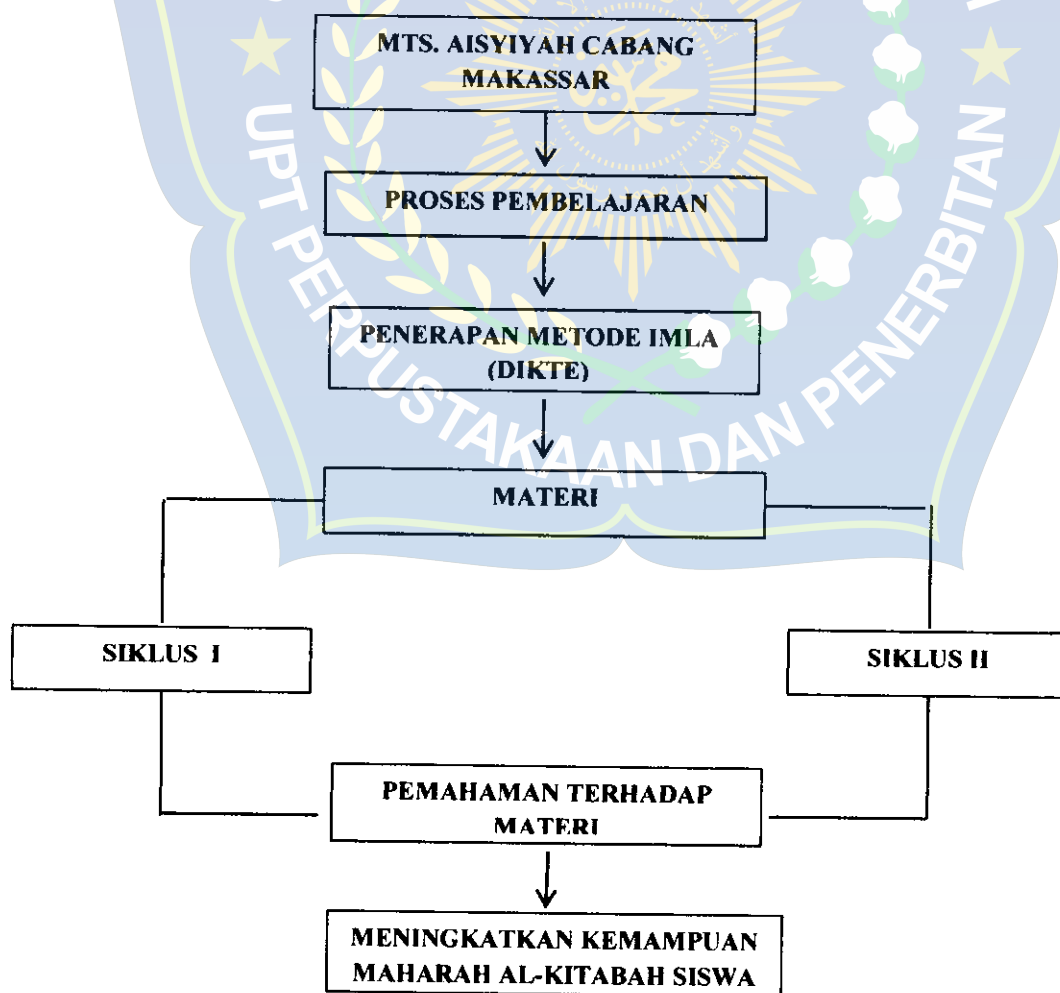
Setelah mendiktekan semua sebaiknya guru memberi waktu secukupnya kepada siswa untuk mengulang dan mengoreksi kebenaran tulisan.³¹

4. Kerangka Berpikir (الهيكل الفكري)

Kerangka berpikir dimaksudkan karena adanya permasalahan dalam proses pembelajaran menulis bahasa Arab, terutama di Mts. Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar masih terbilang sangat kurang dilihat dari segi kemampuan siswa sendiri dalam menulis bahasa Arab, sedangkan pada proses pembelajaran bahasa Arab atau ruang lingkup penguasaan bahasa Arab tidak cukup dengan berbicara saja, pembelajaran menulis bahasa Arab juga harus diperhatikan walaupun Pembelajaran menulis bahasa Arab ini berada pada urutan ke empat diantara *maharah-maharah* lain dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan penguasaan menulis bahasa Arab terutama dalam penguasaan kaidah-kaidah juga di butuhkan sehingga kemampuan berbahasa Arab siswa menjadi lengkap, yakni kemampuan menulis bahasa Arab.

³¹ Abd Wahab Rosyidi, Mamlu'atul N'mah, op.cit. ,h 76-79

Sehingga metode yang cukup mendukung dalam pembelajaran menulis bahasa Arab adalah menggunakan metode *Imla'* kendatipun metode ini masih terbilang baru, akan di terapkan di Mts Muallimat Aisyiyah cabang Makassar, namun metode ini bisa menjadi jembatan bagi siswa dalam penguasaan bahasa Arab terutama kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Dalam kajian teoritis kerangka berfikir proses penelitian ini, dapat diketahuimanfaat penggunaan metode imla dalam mengembangkan kemampuan *Maharah Al-Kitabah* siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



5. Hipotesis Tindakan (فروض العمل)

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dijelaskan dalam wujud kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru disandarkan pada konsep yang signifikan, belum disandarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat disebut sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³²

Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu, diduga terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab di MTS Aisyiyah Cabang Makassar.

Hipotesis statistiknya, yaitu: Metode *Imla'* mampu meningkatkan kemampuan *maharah Al-Kitabah* siswa kelas VIII A MTS Aisyiyah Cabang Makassar .

³² Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2013), h. 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action research*) atau yang bisa disebut dengan PTK.

Sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian tindakan (*Action research*) dilakukan di mana pemecahan masalah perlu dilakukan misalnya situasi rendahnya kemampuan belajar atau prestasi belajar siswa, ataupun keadaan kesehatan masyarakat. Sehingga, dengan situasi demikian maka dilakukanlah suatu penelitian tindakan untuk mengantisipasi situasi-situasi tersebut. Biasanya penelitian tindakan (*Action research*) dilakukan terhadap suatu keadaan yang sedang berlangsung³³

Penelitian ini dilaksanakan secara mandiri yang artinya tanpa kerjasama dengan guru.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian (مكان و موضوع البحث)

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTS Aisyiyah Cabang Makassar. Dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII A Mts Aisyiyah Cabang makassar. Dengan jumlah siswi 18 Orang.

³³ H. Syamsuni, *Statistik & Metodologi Penelitian Dengan Implementasi Pembelajaran*

Android, (Jawa Timur: CV Karya Bakti Makmur (KBM), 2019), h. 153

C. Faktor Yang diselidiki (العوامل البحوثه)

Adapun fokus pada penelitian ini, yaitu:

Peningkatan Kemampuan *Maharah Al-Kitabah* siswa dengan menggunakan metode Imla'.

D. Prosedur Penelitian (إجراء البحث)

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi maupun refleksi dalam prosedur penelitian ini, terdapat dua siklus yakni siklus I dan siklus II, Siklus ke II ini dilakukan apabila pada siklus I peneliti tidak mendapatkan hasil yang maksimal dalam kemampuan siswa, maka peneliti melakukan tindakan lagi menggunakan siklus II. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

1. Rancangan Pra Tindakan

a. Rancangan Awal

Pada rancangan peneliti, meneliti masalah yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa, sehingga didapati bahwa dalam proses pembelajaran berbahasa Arab di MTS Aisyiyah cabang makassar adalah minimnya kemampuan menulis bahasa Arab siswa. sehingga hal ini menjadi penyebab salah satu penyebab lambatnya proses pembelajaran bahasa Arab siswa, disamping, menguasai kaidah menulis bahasa Arab juga sangat penting, maka disini peneliti melakukan tindakan bagaimana agar metode imla ini dapat meningkatkan

kemampuan menulis bahasa Arab pada siswi MTS Aisyiyah Cabang Makassar.

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menyusun perencanaan proses pembelajaran siswa (RPP), guna kelancaran penerapan metode ini, setelah menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran peneliti menyusun Instrumen, yaitu lembar observasi, observasi peserta didik selama proses pembelajaran juga observasi kinerja guru.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus, dan tentunya setiap pelaksanaannya proses pembelajarannya menggunakan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap awalnya.

d. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengobservasi tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran observasi ini dilakukan dengan cara pemberian tes dan menganalisis hasil belajar.

e. Refleksi

Refleksi ini dilakukan oleh peneliti guna melihat sejauh mana hasil observasi dan keterlaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) yang telah di buat. Pada tahap ini peneliti akan melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab, jika masih tidak di dapati hasil yang diinginkan maka akan dilakukan lagi tahap selanjtuya

atau Siklus yang ke 2, namun hal ini tidak menjadi alasan agar siklus I dibiarkan begitu saja tanpa memberikan dampak dalam proses meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab.

f. Rancangan Tahap penelitian

Rancangan tahap penelitian yang di lakukan di kelas VIII A Mts Aisyiyah Cabang makassar, sesuai dengan prosedur penelitian, maka di peroleh langkah-langkah secara langsung dalam proses penelitian tindakan kelas ini, dimana dalam rancangan tahap penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus. Siklus I dilakukan sebagaimana layaknya proses pembelajaran pada umumnya yakni untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab menggunakan metode dikte, sedangkan Siklus II dilakukan bilamana peneliti belum memperoleh hasil yang maksimal dalam siklus I, namun hal ini tidak menjadi alasan bagi peneliti untuk tidak melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal pada siklus I, melainkan siklus ke II menjadi puncak agar kemampuan menulis bahasa Arab siswa lebih baik lagi. Adapun desain penelitian tindakan kelas secara umum dapat dilihat pada gambar berikut:

berlangsung.serta menyiapkan lembar observasi untuk mengukur pengajaran yang dilakukan dalam tindakan kelas tersebut.

b. Implementasi/ Tindakan

1. Memberikan salam dengan ramah tama, menanyakan kabar dan keluarga siswa, dalam bentuk berbahasa Arab dan bahasa indonesiaSebelum memulai pelajaran siswa berdoa terlebih dahulu dan mendoakan kedua orang tua
2. Memberikan motivasi dan semangat untuk mempelajari bahasa bahasa Arab
3. Memberikan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran bahasa Arab
4. Memperkenalkan hal hal apa saja (*maharah*) yang wajib di pelajari bagi yang ingin menguasai bahasa Arab
5. Menjelaskan kepada siswa pentingnya mempelajari tata cara menulis bahasa Arab
6. Memberikan tes kecil kepada siswa untuk melihat bagaimana kemampuan awal peserta didik dalam menulis bahasa Arab
7. Tes dilakukan tidak terlalu berat yakni guru menulis mofrodat di papan tulis lalu kemudian meminta siswa untuk memahami dengan cermat mufrodat tersebut. Dan kemudian guru menghapus mufrodat yang telah ditulis tadi. lalu siswa menyalin kembali di buku tulisnya tentang mufrodat yang di tuliskan tadi

8. Setelah tes dilakukan, guru meminta siswa untuk menukar hasilnya kepada teman yang lain, hal ini akan memberikan penguatan kepada siswa dan melatih siswa lebih teliti dalam menulis bahasa Arab.
9. Setelah guru menilai hasil tes siswa, guru memberikan materi pertama tentang penguatan makhrajat huruf hijaiyah siswa, materi ini bertujuan agar siswa mengenal lebih baik huruf-huruf dalam bahasa Arab serta mengajarkan siswa bagaimana tata cara membaca, menulis makhrajat huruf dengan baik dan benar.
10. Guru memberikan materi tentang tata cara menulis bahasa Arab (Imla')
11. Guru mengobservasi bagaimana proses pembelajaran, kemampuan siswa, serta memberikan tugas di setiap pelajaran yang telah diberikan, tugas yang diberikan yaitu menulis bahasa Arab dari naskah yang telah di baca atau di diktikan oleh guru.
12. Setelah proses pembelajaran metode Imla' dan beberapa tes telah dilakukan Guru memberikan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk Mengamati peserta didik selama proses pembelajaran, serta memberikan berupa tes kepada siswa untuk mengevaluasi hasil belajar kemampuan menulis bahasa Arab.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan guru atau peneliti guna merevisi rencana serta proses pembelajaran yang telah dilakukan, refleksi biasanya dilakukan peneliti dalam hal mencatat apa saja dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa kelemahan-kelemahan yang diperoleh. Guna memberikan, koreksi serta penguatan terhadap kinerja guru yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pembimbing melakukan perencanaan pembelajaran, berupa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tentang materi metode Imla' mempersiapkan lembar kerja siswa, serta lembar observasi serta media-media yang diperlukan selama proses pembelajaran secara sederhana. perencanaan ini berdasarkan pada perencanaan Awal Siklus I yang telah dilakukan.

b. Implementasi/ Tindakan

1. Guru memberikan salam serta menanyakan kesehatan peserta didik dan mengajak untuk berdoa sebelum proses pembelajaran dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia
2. Memberikan motivasi agar siswa semakin bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab
3. Menjelaskan kepada siswa tujuan-tujuan serta pentingnya mempelajari bahasa Arab terutama dalam menulis bahasa Arab.

4. Memberikan tes kecil kepada siswa guna menilai sejauh mana kemampuan menulis bahasa Arab siswa setelah melakukan pembelajaran pada siklus I.
5. Guru memberikan materi berupa metode penulisan bahasa Arab (*Imla'*)
6. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang diperoleh siswa, guru memberikan tugas di setiap pembelajaran *Imla'* yang telah didapatkan siswa.
7. Setelah beberapa proses pembelajaran yang telah dilalui, guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis kepada siswa untuk mengoreksi, dan menilai kembali kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran, serta memberikan berupa tes kepada siswa untuk mengevaluasi hasil belajar kemampuan menulis bahasa Arab.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan guru atau peneliti guna merevisi rencana serta proses pembelajaran yang telah dilakukan, refleksi biasanya dilakukan peneliti dalam hal mencatat apa saja dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa kelemahan-kelemahan yang diperoleh. Guna memberikan, koreksi serta penguatan terhadap kinerja guru yang akan dilakukan selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang diperoleh. Adapun pengumpul data utama adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Imla'*. Dan beberapa alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian berupa, Buku materi, buku tulis, dan kamus Bahasa Arab.

F. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan permasalahan yang akan diteliti, adapun teknik pengumpulan data aebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang kompleks, suatu prosedur yang tertata dari beragam proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terutama adalah prosedur-prosedur pengamatan dan ingatan³⁵. Dengan demikian, dalam proses penelitian ini, teknik observasi digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui situasi dan kondisi terhadap objek yang akan diteliti yakni Mts Aisyiyah cabang Makassar.

³⁵ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013),h. 145

b. Teknik Tes

Teknik tes ini di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, teknik tes ini diberikan kepada siswa sebelu dan setelah proses pembelajaran untuk mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab menggunakan metode yang di terapkan.

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik memperoleh data dengan menggunakan bahasa tuturan baik secara tatap muka ataupun lewat media tertentu untuk mendapatkan keterangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data tentang hal-hal atau variabel-variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dll. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, cukup mudah serta murah dalam pengeluaran biaya untuk mendapatkannya; merupakan sumber yang stabil dan tepat sebagai paparan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat diuraikan secara bersinambung tanpa mengalami perubahan.³⁶

³⁶ Samsu, *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*

Sehingga dalam tehnik dokumentasi penelitian ini dengan memanfaatkan semua dokumen yang diperoleh selama proses pembelajaran, yang bersangkutan dengan dokumen-dokumen madrasah tersebut, baik itu profil sekolah, website sekolah, media internal dan lain sebagainya, dokumentasi ini juga dilakukan dengan cara pengambilan gambar selama proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa, sehingga hal ini bisa menjadi bukti yang kuat terhadap jalannya panelitian tersebut.

G. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Teknik analisis data dalam penerlitan ini adalah bagaimana agar peneliti mampu mengolah sebuah data menjadi sebuah informasi sehingga data hasil penelitian ini mampu dipahami dan juga bermanfaat terhadap hasil permasalahan yang didapatkan.

Maka dalam teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti , menggunakan teknik reduksi data. Di mana teknik redukis data diperoleh setelah data primer dan sekunder diperoleh, dilakukan dengan menyaring data, membuat tema-tema, memfokuskan data sesuai bidangnya, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian di deskripsikan dalam wujud kalimat sehingga didapati gambaran yang utuh tentang masalah penelitian³⁷ .

³⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publising, 2020), h. 69

Untuk memperoleh keabsahan data dan keefektifan sebuah metode yang diterapkan peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Dimana tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.³⁸ Maka dalam hal ini teknik penyajian data yang diperoleh akan lebih terarah dan mudah untuk dipahami, maka dalam tahap ini kesimpulan ditemukan sesuai bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.

Analisis data dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, sebagai

berikut : $x = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan:

X : Nilai Rata-Rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa³⁹

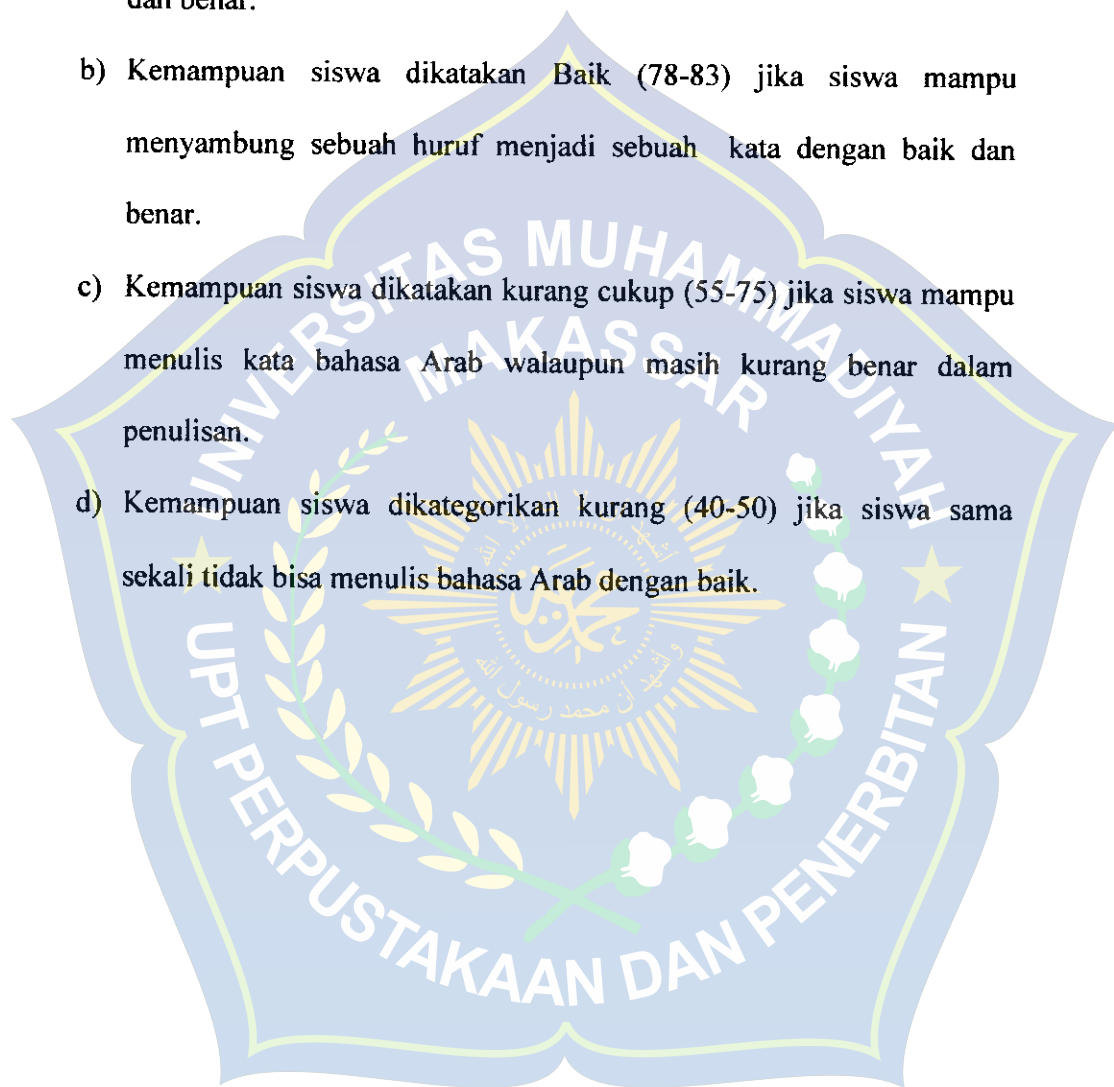
H. Indikator keberhasilan (مؤشر النجاح)

Indikator keberhasilan ini apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar menulis bahasa Arab kelas VIII A MTS Aisyiyah. Dari segi Metode ditandai dari keefektifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran menulis bahasa Arab apabila memperoleh kategori nilai cukup minimal 78 secara individu.

³⁸ Ibid, h. 70

³⁹ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017),

- a) Kemampuan siswa dikatakan berhasil dengan baik (85-100) siswa mampu menulis mufrodhat bahasa Arab yang dibacakan dengan baik dan benar.
- b) Kemampuan siswa dikatakan Baik (78-83) jika siswa mampu menyambung sebuah huruf menjadi sebuah kata dengan baik dan benar.
- c) Kemampuan siswa dikatakan kurang cukup (55-75) jika siswa mampu menulis kata bahasa Arab walaupun masih kurang benar dalam penulisan.
- d) Kemampuan siswa dikategorikan kurang (40-50) jika siswa sama sekali tidak bisa menulis bahasa Arab dengan baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN (نظرة عامة على موقع البحث)

(البحث)

1. Sejarah MTs. Aisyiyah Cabang Makassar (تاريخ مدرسة تسناوية عيسية)

(فرع مكسر)

MTs. Aisyiyah Cabang Makassar adalah madrasah yang didirikan oleh pimpinan cabang 'Aisyiyah Makassar sejak tahun 1947 dan satu-satunya madrasah Mu'allimat di luar pulau Jawa.

Kehadiran Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar yang khusus diperuntukkan siswi puteri merupakan solusi dalam memberikan pembelajaran secara optimal pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar terdiri dari dua tingkat Tsanawiyah SMP dan tingkat Aliyah/SMA

Lulusan Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar dipersiapkan agar para siswi dapat melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi manapun, baik agama maupun umum serta memiliki jiwa kewirausahaan (enterpeneur).

2. Letak geografi (موقع الجغرافيا)

Berdasarkan observasi penelitian bahwa secara geografis Mts Aisyiyah Cabang Makassar terletak strategis. Mts aisyiyah cabang

Makassar secara geografis terletak di jl. Muhammadiyah No, 68 B, Desa Melayu, Kec. Wajo kota Makassar Sedangkan jumlah siswa kelas VIIIA Mts Aisyiyah Cabang Makassar Sebanyak 16 Siswa .

3. Visi dan Misi Madrasah (رؤية المدرسة ورسالتها)

Tabel 4.1 Visi dan Misi Mts Aisyiyah Cabang Makassar

Visi	Misi
"Menghasilkan kader persyarikatan yang unggul dalam keislaman, akademik, keterampilan dan berperan aktif dalam gerakan amar ma'ruf nahi munkar".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan dasar-dasar perilaku budi pekerti dan akhlak mulia. 2. Menumbuhkan dasar kemahiran beribadah dan beramal sosial yang ikhlas. 3. Menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional. 4. Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup dan etos kerja Islami.

4. Identitas Madrasah (هوية المدرسة)

Kepala Madrasah : Dra. Kursiah
 NUPTIK : 7544744646300102
 Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Muallimat
 Aisyiyah Cabang Makassar
 Status : Swasta
 Akreditasi/ Tanggal Akreditasi : B/ 16-07-2019
 Telepon/ Email : 0896-5060-5953
 Alamat/Kode Pos : JL. MUHAMMADIYAH NO.68B/
 90165

Kelurahan/ Kecamatan : Melayu/Wajo

Jumlah kelas/ Jumlah Siswa : 4 kelas/ 76 Siswa

5. Jumlah Keseluruhan Siswa (عدد الطلاب إجمالي)

Tabel 4.2 Data Jumlah keseluruhan siswa MTS Aisyiyah Cabang Makassar

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	VII	P	20
2	VIII	P	33
3	XI	P	23
Jumlah : 76 Siswa			

Sumber data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar

6. Keadaan Siswa (حالة الطالبات)

Tabel 4.3 Siswa kelas VIIA Mts Aisyiyah Cabang Makassar

No	NISN	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	0081041633	AININ DITA CAHYANI	P
2	0089297290	AYATILLAH SUCIA WATI	P
3	0086048269	DINAH	P
4	0086918110	EKA FEBRIANTI	P
5	0089199688	FARRAS MA'DIRATE KARABINNA	P
6	0075448472	MAWAR INDAH SAPUTRI	P
7	0081031333	NUR AZIZAH	P
8	0082221883	NUR INAROH	P
9	0083449781	NUR SHIDQYYAH	P
10	0072440878	NURHIKMA	P
11	3084998223	NURUL IZZAH	P
12	0084837265	PERISAI NUR RAMADHANI IKHRAM	P
13	0086979546	SAKILA	P
14	0083750340	SASKIA KAMILA	P
15	0088091199	SUCI DAMAYANTI	P
16	0084143708	WARDAH	P

Sumber data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar

7. Staf Sekolah (كاتب المدرسة)

Tabel 4.4 Data Jumlah Staf tata usaha MTs Aisyiyah Cabang Makassar

No	Nama	Jabatan
1	Sarwana, S.Pd	Kepala Tata Usaha
2	Nirwana, SE	Bendahara
3	Hamrawati, S.Pd	Kep. Laboratorium
4	Salma Nanrotarmudiono, S.Pd	Kep. Perpustakaan

Sumber data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar

8. Keadaan Guru (حالة المعلمات)

Tabel 4.5 Jumlah Guru dan Mata Pelajaran yang Diajarkan

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Bidang Studi
1	Dra. Kursiah	P	Bahasa Indonesia
2	Ir. Andi Tenri Batari, S.Pd	P	IPA Terpadu
3	Sitti Harni Baharuddin, M.Pd	P	Fikih
4	Syamsiah, S.Ag.	P	Al-Qur'an Hadist
5	Irma, SE.	P	IPS Terpadu
6	Sanabong, S.Ag	P	Aqidah Akhlak
7	Andi Erny Ikmar, S.Pd.	P	Matematika
8	Sawani, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
9	Faikah Agil Muh. Alaydrus, SS.	P	Bahasa Arab
10	Nirwana, SE.	P	Informatika
11	Sarwana, S.Pd.	P	Prakarya
12	Risnawati K., S.Pd.I	P	SKI
13	Ashar, S.Pd.	L	Penjaskes
14	Dian Pratiwi Rasyid, S.Pd.I.	P	Tahfidz Al-Qur'an
15	Darmawati, M.Pd.I	P	Kemuhammadiyah
16	Aulia Sukrana, S.Pd.	P	bahasa Indonesia
17	M. Aswan, S.Pd.	P	Seni Budaya
18	Hj. Saleha, S.Pd.	P	PKN

Sumber data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Cabang Makassar

9. Fasilitas Madrasah (وسائل المدرسة)

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Keada n Gedung Sarana, Prasarana	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang kelas	4				4
2	Perpustakaan	1				1
3	R. Lab. Ipa	1				1
4	R. Pimpinan	1				1
5	R. Guru	1				1
6	R. Tata Usaha	1				1
7	Mushollah	1				1
8	R. UKS	1				1
9	Toilet siswa	3				3
10	Toilet Guru	2				2
11	Tempat Olahraga	1				1
12	Kantin	1				1
13	Koperasi	1				1

B. HASIL PENELITIAN (نتيجة البحث)

Hasil penelitian berupa hasil tes yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, untuk mengetahui peningkatan menulis bahasa Arab menggunakan metode *Imla'* dan beberapa kutipan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan dilakukan pada hari jum,at 13 mei 2022 dengan maksimum jam pelajaran 3 jam disetiap pertemuan. . Peneliti menggunakan metode *Imla'* Istima, yakni mendiktekan atau membacakan kepada siswa lalu siswa menulis apa yang telah didengarkan. Materi/instrumen yang digunakan peneliti disesuaikan dengan bahaan Ajar madrasah. Peneliti akan memaparkan temuan yang merupakan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di Mts Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra tindakan

Pra tindakan ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa arab, hasil dari pra tindakan ini bisa menjadi tolak ukur peningkatan siswa dalam menulis bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan metode ini.

Pada tanggal 10 mei 2022, peneliti melakukan kunjungan pertama guna mengkomunikasikan penelitian yang akan dilakukan, peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab Mts M uallimat Aisyiyah Cabang Makassar Ibu Faikah Agil Muh. Alaydrus, SS.

P :“Apakah Anda pernah menerapkan metode *Imla'* dalam pembelajaran Bahasa Arab?”

G: Saya belum pernah menerapkan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab karena pemahaman siswa tetang bahasa Arab yang masih dasar”

P: metode Apa yang anda terapkan dan yang harus ditekankan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

G: Metode Qawaid dan lebih banyak kepada penguasaan dan hafalan Mufrodhat.⁴⁰

Setelah wawancara dilakukan peneliti melanjutkan tahap pra tindakan yang dilaksanakan pada hari Jumat 13 Mei 2022, peneliti melakukan pra tindakan pertama dengan mengadakan pre-test kepada siswa kelas VIIIA Mts Aisyiyah cabang makassar. Sebelum pre-test dilakukan, siswa diarahkan untuk berdoa terlebih dahulu, senantiasa bersikap jujur dan tenang dalam proses ujian, serta siswa diarahkan untuk menyiapkan buku serta alat tulis.

Tes awal guru menulis beberapa mufrodhat di papan tulis dan meminta siswa untuk memahami mufrodhat tersebut, setelah waktu yang diberikan untuk memahami mufrodhat telah cukup, peneliti menghapus mufrodhat tersebut dan meminta siswa untuk menulis mufrodhat yang telah disimakinya.

Tes kedua peneliti membacakan mufrodhat, soal mufrodhat yang diberikan berjumlah 10 nomor, peneliti mengulangi bacaan mufrodhat tersebut sebanyak tiga kali, lalu meminta siswa untuk menulis mufrodhat yang telah dibacakan tersebut. Sehingga dari pre-test yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil tes awal (pre-test) sebagai berikut:

⁴⁰ Faikah Agil Muh. Alaydrus “Guru Mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah” Wawancara pada tanggal 10 Mei 2022, 08.59 am

Tabel 4.7 Data Hasil Test Awal (Pra-Tindakan) Siswa

No	NISN	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	0081041633	AININ DITA CAHYANI	78	Tuntas
2	0089297290	AYATILLAH SUCIA WATI	60	Tidak Tuntas
3	0086048269	DINAH	55	Tidak Tuntas
4	0086918110	EKA FEBRIANTI	50	Tidak Tuntas
5	0089199688	FARRAS MA'DIRATE KARABINNA	50	Tidak Tuntas
6	0075448472	MAWAR INDAH SAPUTRI	78	Tuntas
7	0081031333	NUR AZIZAH	50	Tidak Tuntas
8	0082221883	NUR INAROH	60	Tidak Tuntas
9	0083449781	NUR SHIDQYYAH	50	Tidak Tuntas
10	0072440878	NURHIKMA	55	Tidak Tuntas
11	3084998223	NURUL IZZAH	50	Tidak Tuntas
12	0084837265	PERISAI NUR RAMADHANI IKHRAM	50	Tidak Tuntas
13	0086979546	SAKILA	78	Tuntas
14	0083750340	SASKIA KAMILA	55	Tidak Tuntas
15	0088091199	SUCI DAMAYANTI	50	Tidak Tuntas
16	0084143708	WARDAH	60	Tidak Tuntas
		Jumlah	929	

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} \quad x = \frac{929}{16} = 58\%$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-Rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Tabel 4.8 Data Taraf Keberhasilan Pra Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85-100%	A	4	Sangat baik
78-83%	B	3	Baik
55-75%	C	2	Cukup
40-50%	D	1	Kurang

Dari Tabel diatas dinyatakan bahwa rata-rata nilai pada pra-tindakan adalah 58% KKM yang telah ditetapkan adalah 78 , dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah yaitu 45. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, masih banyak siswa yang kurang dalam menulis bahasa Arab, sebesar 75% jumlah siswa yang belum atau tidak memiliki kriteria dalam ketuntasan nilai KKM.

Dari hasil tes awal tersebut peneliti mendapati masih banyak siswa yang belum bisa menulis bahasa Arab. Ada beberapa siswa yang masih tidak tahu penyebutan bunyi makhrajul huruf, dan beberapa siswa yang salah dalam menuliskan mufradat. Maka dengan hal ini peneliti akan memberikan pendekatan langsung kepada siswa menggunakan metode imla agar siswa memiliki peningkatan dalam menulis bahasa Arab.

b. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I (خطوة تخطيط الدور الاول)

Sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, peneliti menyusun rangkaian instrumen yang dibutuhkan, sehingga hal ini dapat mendukung terimplementasinya penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh

peneliti sehingga terlaksana dengan baik. Peneliti menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi siswa, menyiapkan lembar wawancara yang dibutuhkan.

- i. Menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP), Menyiapkan lembar Observasi Siswa, serta lembar wawancara yang dibutuhkan
- ii. Menyusun materi yang akan diajarkan sesuai dengan bahan ajar yang digunakan oleh madrasah.
- iii. Menggunakan pendekatan metode *Imla'*, mempelajari pengucapan huruf hijaiyah, menyusun huruf Arab menjadi sebuah kata (Mufrodhat), mendengarkan kata yang diucapkan peneliti kemudian menuliskan yang didengar.

c. **Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I (خطوة تنفيذ الدور الاول)**

Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan tahap proses pembelajaran yang rancangannya telah disusun yakni pembelajar bahasa Arab menggunakan metode *imla'*. Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan setiap pertemuan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pertemuan Pertama (اللقاء الاول)**

Pertemuan pertama yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at 13 Mei 2022, proses pembelajaran dilakukan pada jam 11.50-14.30. Pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru membahas tentang dasar dasar penulisan bahasa Arab. Berikut ini merupakan pelaksanaan dari pertemuan pertama dan kedua dalam Siklus I.

a) Kegiatan Awal (النشاطات الأولى)

Sebelum proses pemberian materi guru memberikan salam dengan ramah tama, menanyakan kabardan keadaan siswa , dalam bentuk berbahasa Arab dan bahasa indonesia. Guna mendapatkan keberkahan dalam proses pembelajaran, Guru menuntun siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan mendoakan kedua orang tua masing-masing. Sebelum memasuki materi pelajaran guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum melangkah kedalam pelajaran guru memberikan motivasi dan menanamkan semangat untuk tetap mempelajari bahasa bahasa Arab. kemudian memberikan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran bahasa Arab, yakni guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini, yakni dengan menggunakan metode imla'.

b) Kegiatan Inti (النشاطات الأساسية)

Langkah-Langkah pembelajaran metode ini :

Pada tahap Awal, guru memaparkan kepada siswa bagaimana memahami dasar- dasar dari penulisan bahasa arab, serta memahami kembali bagaimana pengucapan makhrajal huruf yang baik dan benar, dalam kegiatan ini, guru menjelaskan tata cara pengucapan bunyi huruf dalam bahasa Arab, serta guru menjelaskan bagaimana tata cara menyambung huruf, membentuk sebuah kata dengan contoh kecil yaitu menjadi sebuah kata/mufrodhat.

Tahap kedua, Setelah proses penjelasan materi, guru memberikan test kecil kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka menangkap materi yang telah diberikan, Guru menuliskan beberapa huruf terpisah di papan tulis lalu, siswa diminta satu persatu untuk kedepan dan menyambung huruf serta merangkainya menjadi sebuah kata . hal ini akan memberikan penguatan kepada siswa dan melatih siswa lebih teliti dalam menulis bahasa Arab,

Tahap ketiga guru mendiktekan beberapa kata-kata (mufrodhat) kepada siswa sebanyak tiga kali lalu siswa menulis dibuku masing-masing kata yang mereka telah dengar.

b. Kegiatan Akhir (النشاطات الأخيرة)

Pada tahap ini, siswa di berikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, bagi siswa yang belum terlalu paham terhadap materi yang telah di berikan, guru memberikan soal-soal sederhana untuk dikerjakan siswa sebagai PR (Pekerjaan Rumah) untuk melatih lebih dalam pemahaman mereka tentang menyambung huruf serta merangkai imenjadi sebuah kata. pada bagian akhir guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam serta tuntunan berdoa bersama-sama.

2. Pertemuan kedua (اللقاء الثاني)

Pertemuan kedua yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at 20 Mei 2022, proses pembelajaran dilakukan pada jam 11.50-14.30. Pertemuan kedua peneliti yang bertindak sebagai guru membahas materi tentang

penempatan sebuah harakat dalam huruf/kata serta huruf Mad. Adapun langkah langkah proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini yaitu:

a) Kegiatan Awal (النشاطات الأولى)

Sebelum proses pemberian materi guru memberikan salam dengan ramah tama, menanyakan kabardan keadaa n siswa , dalam bentuk berbahasa Arab dan bahasa indonesia. Guna mendapatkan keberkahan dalam proses pembelajaran, Guru menuntun siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan mendoakan kedua orang tua masing-masing. Sebelum memasuki materi pelajaran guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum melangkah kedalam pelajaran guru memberikan motivasi dan menanamkan semangat untuk tetap mempelajari bahasa bahasa Arab. kemudian memberikan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran bahasa Arab, yakni guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini, yakni dengan menggunakan metode imla'.

b) Kegiatan Inti. (النشاطات الأساسية)

Adapun Langkah-Langkah pembelajaran metode ini :

Tahap Awal Peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan mengenai huruf Mad atau memanjangkan suara dengan salah satu huruf mad. sedangkan huruf yang dipanjangkan harus berharakat dengan harakat yang sejaneis dengan huruf mad. guru juga menjelaskan kriteria huruf mad dan tata cara penggunaan harakat pada huruf mad.

Tahap kedua guru memberikan test kecil kepada siswa dalam melatih lebih dalam tentang pemahaman mereka mengenai huruf mad ini,

yakni, siswa di arahkan untuk membuka sebuah teks pada buku pdf kurikulum pembelajaran mereka. Dan meminta siswa untuk menulis kata yang menggunakan huruf-huruf mad dalam sebuah teks bacaan. Tujuan dari penugasan ini agar siswa memahami sebuah bacaan dan mampu mengetahui bacaan teks bahasa Arab dengan tambahan huruf-huruf Mad didalamnya.

c) Kegiatan Akhir (النشاطات الأخيرة)

Pada tahap ketiga guru menguji kembali dengan mendiktekan kata kata sederhana yang didalamnya telah ada huruf-huruf mad, guru mendiktekan kepada siswa, mengulang-ulang sebanyak tiga kali, dan siswa menulis apa yang telah didiktekan oleh guru. Pada tahap ini guru mengumpulkan hasil jawaban yang telah dikerjakan siswa, dan guru meminta pendapat siswa mengenai pembelajaran metode imla yang telah dilakukan.

Tabel 4.9 Data hasil Test Siklus I Pertemuan ke II

No	NISN	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	0081041633	AININ DITA CAHYANI	80	Tuntas
2	0089297290	AYATILLAH SUCIA WATI	78	Tuntas
3	0086048269	DINAH	68	Tidak Tuntas
4	0086918110	EKA FEBRIANTI	70	Tidak Tuntas
5	0089199688	FARRAS MA'DIRATE KARABINNA	70	Tidak Tuntas
6	0075448472	MAWAR INDAH SAPUTRI	80	Tuntas
7	0081031333	NUR AZIZAH	67	Tidak Tuntas
8	0082221883	NUR INAROH	78	Tuntas
9	0083449781	NUR SHIDQYYAH	75	Tidak Tuntas
10	0072440878	NURHIKMA	75	Tidak Tuntas
11	3084998223	NURUL IZZAH	60	Tidak Tuntas

12	0084837265	PERISAI NUR RAMADHANI IKHRAM	60	Tidak Tuntas
13	008 6979546	SAKILA	80	Tuntas
14	0083750340	SASKIA KAMILA	70	Tidak Tuntas
15	0088091199	SUCI DAMAYANTI	76	Tidak Tuntas
16	0084143708	WARDAH	78	Tuntas
		Jumlah	1165	

Tabel 4.10 Data Hasil Test Siswa Yang Tidak Tuntas

No	NISN	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	0086048269	DINAH	68	Tidak Tuntas
2	0086918110	EKA FEBRIANTI	70	Tidak Tuntas
3	0089199688	FARRAS MA'DIRATE KARABINNA	70	Tidak Tuntas
4	0081031333	NUR AZIZAH	67	Tidak Tuntas
5	0083449781	NUR SHIDQYYAH	75	Tidak Tuntas
6	0072440878	NURHIKMA	75	Tidak Tuntas
7	3084998223	NURUL IZZAH	60	Tidak Tuntas
8	0084837265	PERISAI NUR RAMADHANI IKHRAM	60	Tidak Tuntas
9	0083750340	SASKIA KAMILA	70	Tidak Tuntas
10	0088091199	SUCI DAMAYANTI	76	Tidak Tuntas

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} \quad x = \frac{1165}{16} = 72,8\%$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-Rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Tabel 4.11 Data Taraf Keberhasilan Tindakan Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85-100%	A	4	Sangat baik
78-83%	B	3	Baik
55-75%	C	2	Cukup
40-50%	D	1	Kurang

Menurut data di atas rata-rata nilai pada siklus I adalah 72,8 dengan nilai tertinggi yaitu 80, dan nilai terendah yaitu 60, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam tindakan siklus I sebanyak $72,8\% - 58\% = 14,8\%$ hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan siswa mencapai tingkat Cukup. dimana 6 siswa atau 37,5% mengalami ketuntasan belajar dan 10 siswa atau 62,5% belum tuntas dalam pembelajaran.

Pada hasil tes awal di atas masih belum mencapai kriteria indikator keberhasilan siswa yakni 78% pada proses pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode Imla, maka dengan demikian, peneliti melangkah ke tahap selanjutnya Siklus II.

c. Hasil Observasi Siklus I (نتائج الملاحظات للدورة الأولى)

1. Hasil Observasi aktivitas guru (نتيجة الملاحظة لنشاطات المعلم)

Aktivitas observasi guru merupakan hasil dari tindakan pada pertemuan pertama dan kedua, guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah guru benar-benar telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *imla'* berdasarkan hal ini, peneliti telah

benar-benar melakukan penelitian atau proses pembelajaran pertemuan pertama menggunakan metode *imla'* namun masih belum maksimal. Hal yang menjadi faktor pertama adalah, siswa masih kaku dengan metode pembelajaran ini, karena metode ini adalah pertama kali diterapkan untuk mereka. Sehingga masih banyak terdapat kekurangan pada penerapan pada siklus I ini.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam dengan ramah tama, menanyakan kabardan keadaan siswa Guna mendapatkan keberkahan dalam proses pembelajaran, Guru menuntun siswa untuk berdoa terlebih dahulu, serta menunjukkan apresiasi dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa serta tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti, guru mengawali dengan pemberian materi, pengenalan metode menulis dalam bahasa Arab, pembelajaran tata cara pengucapan makhrajat huruf yang benar, serta tata cara menyambung huruf arab menjadi sebuah kata (mufrodhat) serta guru memperhatikan bagaimana antusias siswa terhadap metode pembelajaran ini dengan cara melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ini.

Kegiatan Akhir, kegiatan ini dilanjutkan dengan cara guru memberikan soal- soal sederhana kepada siswa guna mengukur sejauh mana siswa menangkap materi yang telah diberikan. Guru menciptakan suasana yang kritis dengan meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman yang lainnya serta bertanya kepada guru terhadap materi atau soal soal yang diberikan.

2. Hasil Observasi Aktifitas Siswa (نتيجة الملاحظة لنشاطات الطلاب)

Sama halnya dengan observasi aktifitas guru,, berdasarkan pengamatan observasi aktifitas siswa. Siswa menyimak penjelasan guru dengan tenang dan tertib namun masih ada sebagian siswa, masih asik berbicara dengan teman yang lain saat guru menjelaskan pelajaran, peneliti masih mendapati siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siswa yang melamun atau memperhatikan yang lain ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, masih banyak siswa yang masih tetap diam, ketika ditanya oleh guru apakah mereka menegrti atau tidak, sebagian siswa masih takut atau malu-malu saat diminta oleh guru untuk menulis jawaban mereka dipapan tulis. Juga sebagaian siswa ketika diminta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebagaian dari mereka hanya diam dan tidak mengerjakan tugas mereka.

Pada Kegiatan Akhir, Sebagaian dari mereka masih ada yang menyontek saat mengerjakan tugas. Sebagaian dari mereka tidak terlalu aktif dalam mengikuti diskusi membahas tugas yang telah diberikan.

d. Refleksi Tindakan Siklus I (انعكاس للدورة الأولى)

Siklus pertama yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2022, menunjukkan bahwa nilai rata rata pada siswa kelas VIIIA MTS Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar ialah dengan prsentase Rata –Rata 72,8% terdiri dari 10 Siswa yang belum tuntas dan 6 siswa yang tuntas. Dan beberapa catatan lapangan yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih ada yang belum bisa membaca dan menulis bahasa Arab dengan baik
2. Beberapa siswa masih ada yang malu-malu dalam menyampaikan jawabannya
3. Beberapa siswa masih ada yang diam dan melamun ketika guru masih menerangkan pelajaran.
4. Beberapa siswa masih ada yang berbicara dengan teman dan bermain handphone disaat guru menerangkan materi pelajaran.

a. Tahap Perencanaan Siklus II (خطوة تخطيط الدور الثاني)

Sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, peneliti menyusun rangkaian instrumen yang dibutuhkan, sehingga hal ini dapat mendukung tercapainya penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga terlaksana dengan baik. Peneliti menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi siswa, menyiapkan lembar wawancara yang dibutuhkan.

1. Menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP), Menyiapkan lembar Observasi Siswa, serta lembar wawancara yang dibutuhkan
2. Menyusun materi yang akan diajarkan sesuai dengan bahan ajar yang digunakan oleh madrasah.
3. Menggunakan pendekatan metode Imla' , mempelajari pengucapan huruf hijaiyah, menyusun huruf Arab menjadi sebuah kata (Mufrodhat), mendengarkan kata yang diucapkan peneliti kemudian siswa menuliskan yang kata yang didengar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II (خطوة تنفيذ الدور الثاني)

Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan tahap proses pembelajaran yang rancangannya telah disusun yakni pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *imla'*. Siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan setiap pertemuan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama (اللقاء الاول)

Pertemuan pertama yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at 27 Mei 2022, proses pembelajaran dilakukan pada jam 11.50-14.30. Pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru membahas tentang dasar dasar penulisan bahasa Arab. Berikut ini merupakan pelaksanaan dari pertemuan pertama dan kedua dalam Siklus II.

a). Kegiatan Awal (النشاطات الأولى)

Sebelum proses pemberian materi guru memberikan salam dengan ramah tama, menanyakan kabardan keadaan siswa , dalam bentuk berbahasa Arab dan bahasa indonesia. Guna mendapatkan keberkahan dalam proses pembelajaran, Guru menuntun siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan mendoakan kedua orang tua masing-masing. Sebelum memasuki materi pelajaran guru memeriksa kehadiran siswa.

b). Kegiatan Inti (النشاطات الأساسية)

Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan, guru mereview kembali pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan disiklus I, guru juga mengasah kembali kemampuan awal mereka tentang menulis bahasa Arab dengan

memberikan tugas-tugas ringan, guru menulis beberapa huruf-huruf di papan tulis lalu memunta satu persatu siswa untuk menyambung huruf yang telah dituliskan oleh guru serta pembelajaran mengenai tata cara pemberian harakat dan mad dalam menulis kata Arab, guru mendiktekan kepada siswa menggunakan kata kata sederhana lalu siswa menuliskan di buku masing masing apa yang telah didiktekan oleh guru.

c). Kegiatan Akhir (النشاطات الأخيرة)

Guru memberikan motivasi kepa da siswa agar terus bersemangat mempelajari bahasa Arab, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah diperolehnya, dan melakukan sedikit diskusi kepada siswa, bagi siswa yang tidak terlalu paham menegnai materi yang telah diberikan.

2. Pertemuan Kedua (اللقاء الثاني)

Pertemuan pertama yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at 3 Juni 2022 proses pembelajaran dilakukan pada jam 11.50-14.30. Pertemuan kedua peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan test akhir untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab . Berikut ini merupakan pelaksanaan dari pertemuan kedua dalam Siklus II.

a). Kegiatan Awal (النشاطات الأولى)

Sebelum proses pemberian test guru memberikan salam dengan ramah tama, menanyakan kabardan keadaan siswa , dalam bentuk berbahasa Arab dan bahasa indonesia. Guna mendapatkan keberkahan dalam ujian , Guru menuntun siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan

mendoakan kedua orang tua masing-masing. Sebelum memasuki materi pelajaran guru memeriksa kehadiran siswa.

b). Kegiatan Inti (النشاطات الأساسية)

Pada tahap ini guru memberikan test akhir kepada siswa, untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab. Guru pertama tama menuntun siswa agar selalu bersikap jujur dalam mengerjakan ujian, guru membacakan kepada siswa beberapa mufrodat lalu mengulangi nya sebanyak 3 kali lalu meminta siswa menulis mufrodat yang telah didengar test mufrodat ini diberikan sebanyak 5 nomor.

Tes kedua guru membacakan kalimat bahasa Arab (جملة المفيدة) Kepada siswa sebanyak 5 nomor, guru membacakan sedikit demi sedikit dan meminta siswa menulis kalimat yang telah didengarkan

c). Kegiatan Akhir (النشاطات الأخيرة)

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan ujian yang telah diberikan, siswa diminta untuk mengajukan pendapat, tentang pembelajaran menulis bahasa Arab dari sebelum mengetahui pembelajaran menulis Arab ini hingga mereka mengetahui tata cara menulis bahasa Arab.

Dari hasil siklus II maka peneliti memperoleh hasil test akhir sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data hasil Test Siklus II Pertemuan ke II

No	NISN	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	0081041633	AININ DITA CAHYANI	100	Tuntas
2	0089297290	AYATILLAH SUCIA WATI	85	Tuntas
3	0086048269	DINAH	78	Tuntas
4	0086918110	EKA FEBRIANTI	80	Tuntas
5	0089199688	FARRAS MA'DIRATE KARABINNA	75	Tidak Tuntas
6	0075448472	MAWAR INDAH SAPUTRI	90	Tuntas
7	0081031333	NUR AZIZAH	78	Tuntas
8	0082221883	NUR INAROH	90	Tuntas
9	0083449781	NUR SHIDQYYAH	95	Tuntas
10	0072440878	NURHIKMA	95	Tuntas
11	3084998223	NURUL IZZAH	76	Tidak Tuntas
12	0084837265	PERISAI NUR RAMADHANI IKHRAM	78	Tuntas
13	0086979546	SAKILA	95	Tuntas
14	0083750340	SASKIA KAMILA	85	Tuntas
15	0088091199	SUCI DAMAYANTI	85	Tuntas
16	0084143708	WARDAH	100	Tuntas
		Jumlah	1385	

Tabel 4.13 Data Hasil Test Siswa Yang Tidak Tuntas

No	NISN	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	0089199688	FARRAS MA'DIRATE KARABINNA	75	Tidak Tuntas
2	3084998223	NURUL IZZAH	76	Tidak Tuntas

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} \quad x = \frac{1385}{16} = 86,56\%$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-Rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Tabel 4.14 Data Taraf Keberhasilan Tindakan Siklus II

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85-100%	A	4	Sangat baik
78-83%	B	3	Baik
55-75%	C	2	Cukup
40-50%	D	1	Kurang

Dari hasil test Siklus kedua diperoleh hasil yang cukup signifikan terhadap peningkatan menulis bahasa Arab siswa, rata-rata nilai yang diperoleh 86,56% hal ini dapat diketahui taraf keberhasilan indikator mencapai tingkat sangat baik, hal ini menjadi bukti bahwa penerapan metode imla' untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa sangat baik diterapkan guna mengajarkan kepada siswa menulis bahasa Arab yang baik dan benar.

d. Hasil Observasi Siklus II (نتائج الملاحظات للدورة الثانية)

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru (نتيجة الملاحظة لنشاطات المعلم)

Aktivitas observasi guru merupakan hasil dari tindakan pada pertemuan pertama dan kedua, guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah guru benar-benar telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode imla'. Berdasarkan hal ini observasi aktivitas guru sebagai berikut:

Kegiatan inti, guru mengawali dengan pemberian materi, pengenalan metode menulis dalam bahasa Arab, pembelajaran tata cara pengucapan makhrajul huruf yang benar, serta tata cara menyambung huruf arab menjadi sebuah kata (mufrodhat) serta guru memperhatikan bagaimana antusias

siswa terhadap metode pembelajaran ini dengan cara melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ini.

Pada tahap kegiatan Inti, guru menjelaskan kembali atau meriview pembelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, sekaligus memberikan test-test kecil kepada siswa dengan tujuan agar siswa mengingat kembali materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, guru menuliskan beberapa huruf di papan tulis dan meminta beberapa siswa yang aktif untuk menulis jawaban mereka di papan tulis dengan cara menyambung huruf-huruf menjadi sebuah kata, pada tahap ini guru melakukan pendekatan yang lebih kepada siswa, menjadikan suasana kelas lebih santai sehingga tidak menjadikan siswa tertekan saat melakukan proses penerimaan materi.

Pada tahap ini guru melakukan post test kedua dengan membacakan beberapa mufrodat kepada siswa guru mengulangi bacaan sebanyak 3 kali, siswa menyimak dan menulis bacaan tersebut

Pada tahap akhir, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan dan tak lupa pula guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar terus bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab terutama menulis bahasa Arab yang baik dan benar.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa (نتيجة الملاحظة لنشاطات الطلاب)

Berdasarkan pengamatan observasi aktifitas siswa. Siswa menyimak penjelasan guru dengan tenang dan tertib . pada pertemuan kali ini mereka terlihat lebih fokus dalam menyimak penjelasan guru, suasana kelas yang

nyaman dan santai membuat mereka lebih fokus dan tidak terlihat tegang saat proses pembelajaran lebih banyak berkreasi dan saling berdiskusi dengan teman yang lainnya .

Chamistri yang telah dibangun antara guru dan siswa pada tahap ini banyak siswa yang mulai aktif bertanya ketika tidak memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru, tidak seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, dimana mereka selalu diam dan enggan bertanya. kini mereka lebih aktif dalam hal menjawab soal yang diberikan oleh guru, mereka berebut giliran untuk menulis jawaban mereka di papan tulis. Mereka lebih antusias mengerjakan tugas yang diberikan walaupun mereka lebih banyak bergerak dan bertanya kepada teman yang lainnya.

Pada Kegiatan Akhir, siswa secara bergiliran menulis jawaban mereka di papan tulis, mereka antusias dalam mengerjakan tugas apabila mereka ditunjuk satu persatu dan menulis jawaban mereka, mereka terlihat lebih berani saat menjelaskan maksud jawaban yang telah mereka kerjakan.

e . Refleksi Tindakan Siklus II (انعكاس للدورة الثانية)

Siklus kedua yang dilaksanakan pada hari Jum'at 27 Mei 2022, menunjukkan bahwa nilai rata rata pada siswa kelas VIIIA MTS Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar ialah dengan presentase Rata –Rata 86,56% terdiri dari 2 Siswi yang belum tuntas dan 14 siswa yang tuntas. Dengan melihat standar keberhasilan pencapaian siswa maka berada pada kategory sangat baik, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Imla' dapat meningkatkan kemampuan Maharah Al-kitabah siswa (kemampuan

menulis Bahasa Arab). Dari refleksi tindakan siklus II juga peneliti memperoleh beberapa catatan lapangan sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dengan tenang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran walaupun sebagian kecil ada siswa yang masih sering berbicara dengan teman sebangkunya.
2. Pada sesi diskusi siswa sudah tidak gugup atau malu ketika mengutarakan pendapat. Walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih tetap diam ketika diminta untuk bertanya oleh guru
3. Sebagian besar siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, tidak ada yang saling menunjuk ketika peneliti meminta salah satu dari mereka untuk menulis jawaban di papan tulis
4. Tidak seperti sebelumnya kebanyakan dari mereka diam dan enggan untuk bertanya, pada siklus sebagian dari mereka lebih aktif bertanya kepada guru

Adapun rekap daftar hadir siswa selama pertemuan proses pembelajaran bahasa Arab

Tabel 4.13 Daftar kehadiran siswa tiap pertemuan

Siklus	Pertemuan ke-	Tema materi	Hari/ Tanggal	Jumlah subjek penelitian
I	1	المهنة	Jum'at, 13 Mei 2022	16 Orang
	2	المهنة	Jum'at, 20 Mei 2022	16 Orang
II	3	عيادة المريدة	Jum'at, 27 Mei 2022	16 Orang
	4	عيادة المريدة	Jum'at 06 Maret 2022	16 rang

1. Temuan dari Penelitian (اطروحة البحث)

Berbagai kesimpulan telah dibuat sebagai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan Siklus II, antara lain sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode imla dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa pada siklus I dan II untuk VIII A ditentukan dengan ujian.
- b. Adanya peningkatan besar yang diperoleh dengan keterlibatan siswa dengan menggunakan metode Imla' terlihat dari semangat siswa untuk belajar menulis.
- c. Siswa terlihat bersemangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, yang merupakan hasil dari penggunaan metode yang diterapkan oleh peneliti, hal ini dilihat dari bagaimana mereka bersemangat menulis nama mereka menggunakan tulisan Arab.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (مناقشة نتائج البحث)

Pembelajaran menulis Arab yang diajarkan dengan menggunakan metode Imla' merupakan metode dasar pengajaran menulis Arab, menyambung sebuah huruf menjadi kata lalu menjadikannya sebagai kalimat yang utuh berbahasa Arab. Imla' sendiri merupakan metode dikte, membacakan teks teks berbahasa Arab kepada siswa lalu siswa menuliskan apa yang didengar dari pembaca.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari satu siklus tindakan, dengan siklus belajar yang dipisahkan menjadi tiga kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti,

dan kegiatan akhir. pembelajaran ini dirancang untuk mempersiapkan siswa secara intelektual dan fisik untuk pembelajaran ini.

Pada kegiatan pembuka atau kegiatan awal, peneliti yang bertindak sebagai guru, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai hal ini menjadikan pembelajaran dan siswa lebih terarah dan mengetahui tujuan yang akan diperoleh. Guru mengkondisikan kelas, memberikan motivasi agar siswa tetap merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar menulis Arab,

Pada kegiatan inti, guru memberikan materi dasar dasar menulis bahasa Arab mulai dari tata cara pengucapan huruf hijaiyah yang baik dan benar hingga memberikan materi tata cara menyambung huruf menjadi sebuah kata serta memahami siswa huruf-huruf yang dapat tersambung dan huruf-huruf yang tidak bisa tersambung, pada kegiatan inti ini guru mengajarkan tata cara pemberian harakat baik dari kasrah, dammah, dan fathah, serta materi (Mad) dengan teori awal yang diberikan siswa mendapatkan bekal untuk memahami tata cara penulisan bahasa Arab.

Pada kegiatan akhir, disini guru menggunakan pendekatan imla' secara langsung kepada siswa, dengan pemberian tugas. Yakni guru menuliskan beberapa huruf-huruf yang akan di sambung menjadi sebuah kata, dengan memperhatikan kaidah-kaidah atau teori yang telah diberikan sebelumnya, untuk melihat pengingatannya peneliti juga memberikan test dengan membacakan beberapa mufrodat guru mengulang sebanyak 3 kali dan meminta siswa untuk menulis apa yang telah didengar. Maka dalam siklus ini

peneliti menggunakan beberapa pendekatan, yaitu imla' istima. Dan imla' ikhtibary.

Pada akhir siklus, guru memberikan ujian (test) menulis kalimat, sebelumnya siswa hanya menulis mufrodhat maka untuk tindakan lebih lanjut guru membacakan beberapa kalimat singkat kepada siswa secara perlahan-lahan hal ini dapat mendorong siswa agar terbiasa menulis Arab dan mengasah pemahaman mereka tentang metode penulisan bahasa Arab

Setelah proses pembelajaran siklus I dan II telah dilakukan dan peneliti telah memperoleh hasil test yang cukup memuaskan dari kedua siklus tersebut. Pada tanggal 3 Juni 2022 peneliti melakukan wawancara kembali kepada salah satu siswi kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar Ayatillah Suciawati .

P: bagaimana perasa anda setelah mengikuti proses pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode imla', serta apa kesulitan yang didapatkan selama proses pembelajaran?,

S: Kalau menurut saya ka' pembelajarannya sangat menyenangkan dan cukup mudah dan susah juga, mudahnya tidak hanya mengafalkan mufrodhat tetapi juga diajarkan cara menulis mufrodhat, susahny masih agak kesulitan dengan huruf panjang pendek Arab.⁴¹

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode imla' dalam menulis bahasa Arab

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis Arab menggunakan metode *imla'* dapat membantu meningkatkan kemampuan *maharah Al-Kitabah* siswa pada kelas VIIIA MTS Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar. Peningkatan hasil belajar ini terjadi sebagai akibat adanya motivasi dalam belajar, pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode Imla' membuat siswa menjadi lebih kritis untuk

⁴¹ Ayatillah Suciawati "Siswi kelas VIIIA Madrasah Tsanawiyah Muallimat Aisyiyah cabang makassar" Wawancara pada Tanggal 03 Juni 2022, 17.50 pm

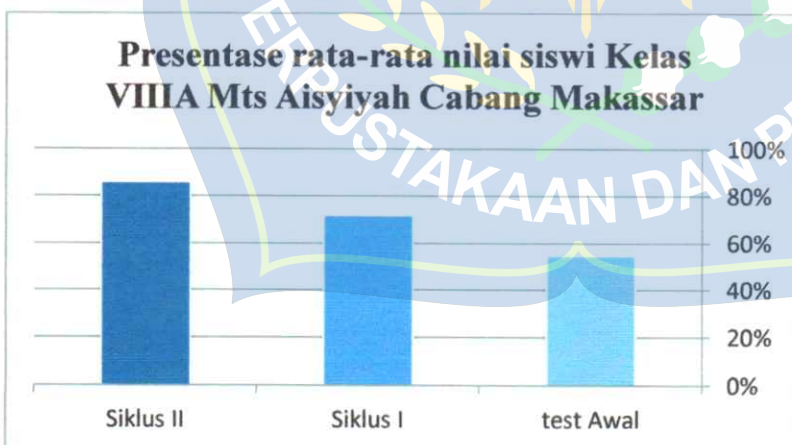
memahami tata cara penyambungan huruf menjadi sebuah kata dan kalimat. Suasana kelas yang kondusif dan santai membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar menulis bahasa Arab.

Menurut partisipasi siswa dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam setiap tindakan baik itu siklus I maupun Siklus II, perubahan positif yang diperoleh dalam aktifitas siswa yang berpengaruh pada kemampuan menulis bahasa Arab siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.14 Rata-Rata hasil dan ketuntasan belajar siswa

Kriteria	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Rata rata hasil belajar siswa	58%	72,8%	86,56%
Ketuntasan Belajar siswa	3	6	14

Berdasarkan Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar menulis bahasa Arab siswa digambarkan pada grafik dibawah ini:



Dilihat dari tabel dan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa, proses sebelum pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode imla, telah dilakukan tahap awal atau pra tindakan untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa Arab ini. Dari test awal yang telah dilakukan hasil rata-rata yang diperoleh adalah 58% terdapat 3 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas apabila dihitung dari segi standar keberhasilan dan standar KKM siswa maka rata-rata yang diperoleh masih dalam taraf kurang. Pada siklus pertama setelah dilakukannya pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode imla' selama dua pertemuan peneliti memperoleh hasil rata-rata nilai siklus satu dengan perolehan 72,8% , yakni 10 siswa yang mencapai ketuntasan dan 6 siswa yang tidak tuntas. Maka, dalam indikator keberhasilan dengan rata-rata perolehan tersebut mencapai taraf yang cukup, namun hal ini menjadi langkah awal peneliti untuk memperoleh nilai rata-rata yang memuaskan dan diharapkan dalam pembelajaran ini sebanyak 95% siswa dapat memperoleh ketuntasan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode imla'. Siklus ke II dilakukan peneliti dengan dua kali pertemuan pembelajaran dan dalam siklus akhir ini peneliti memperoleh nilai rata rata hasil test siklus kedua siswa dengan rata-rata nilai 86,56% dengan ketuntasan siswa sebanyak 14 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Jika dilihat dari indikator keberhasilan, jumlah rata-rata nilai dengan perolehan tersebut mencapai indikator yang sangat baik. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode imla' dapat meningkatkan keterampilan menulis Arab pada siswa kelas VIIIA MTS Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan mengenai penerapan metode *imla'* dalam meningkatkan maharah Al-Kitabah Siswa kelas VIIIA MTS Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar.

1. Metode Imla' merupakan metode dasar pengajaran menulis Arab, menyambung sebuah huruf menjadi kata lalu menjadikannya sebagai kalimat yang utuh berbahasa Arab. Imla' sendiri merupakan metode dikte, membacakan teks teks berbahasa Arab kepada siswa lalu siswa menuliskan apa yang didengar dari pembaca. Dimana dalam setiap penerapannya juga berbeda-beda, seperti: 1) Imla' manqul, guru membagikan teks bacaan kemudian siswa diminta untuk menyalin teks bacaan tersebut. 2) Imla' manzur, guru meminta siswa mempelajari kembali teks bacaan kemudian siswa diminta untuk menuliskan kembali teks bacaan tanpa melihat kembali teks. 3) Imla' ikhtibar dalam tahap ini guru langsung mendikte siswa beberapa kalimat dan guru membacanya 2-3 kali pengucapan. Penggunaan metode Imla' dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Tingkat keberhasilan belajar meningkat secara signifikan dari siklus I hingga siklus II yang ditunjukkan oleh indikator keberhasilan dimana pada siklus pertama rata-rata nilai yang diperoleh siswa

sebanyak 72, 8% dan pada tindakan siklus presentase rata rata jumlah nilai siswa meningkat 86, 56% nilai pada indikator keberhasilan ini mencapai predikat sangat baik.

B. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MTS Muallimat Aisyiyah cabang makassar, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab MTS Aisyiyah Cabang Makassar hendaknya untuk mempertahankan dan lebih mengembangkan proses penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Imla' sebagaimana yang telah diterapkan oleh peneliti
2. Bagi siswa, diharapkan selalu mempelajari bahasa Arab secara bersungguh-sungguh serta memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajarannya, serta siswa diharapkan untuk lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet . Sungguminasa Kab. Gowa. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Bahri, Aliem dan Ummu khaltsun. 2021. *Diagnostik Kesulitan Belajar Bahasa*. Cet I . Surabaya, jawa timur. CV. Kanaka Media
- Barorah, R. Umi dan Fauziyah Nur Rahmawati. *Metode- metode dalam pembelajaran keterampilan Bahasa Arab Reseptif*. Urwatul wutsqo . Vol. 9 No. 2/ September 2020. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/> . 04 Oktober 2021
- Baharuddin, Uril. 2016. *Bisa Bahasa Arab Bukan Hanya Mimpi*.Cet I. Sukoharjo. Tartil Institute
- Chotima, Chusnul dan Muhammad Fathurrahman. 2018. *Paradigma Baru sistem Pembelajaran dari teori, metode, media, hingga Evaluasi pembelajaran*. Cet I. Yogyakarta. Ar-ruzz Media
- Darmawati, Hj & Ambo dalle. 2019. *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*.Cet I. Pare-Pare. Kaaffah Learning Center
- Fajriah. *Strategi Pembelajaran Maharah AL-Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah*. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, t.th.)
- Hanifah, Umi.2011. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya. CV. Putra Media Nusantara
- Lufri, dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, pembelajaran*. CV Iridh
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif*. Cet I. Jakarta.Prenada Media Group
- Matsna, Moh. 2016. *Kajian Semantik Arab Klasik dan kontenporer*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Muhammad , Zainuri. *Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia''* . Volume 2 No 2 (2019) 31 juli 2019. h. 236. <http://garuda.ristekdikti.go.id/> . 10 Oktober 2021

- Nurbayan, yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet Akhir. Bandung. Zein Al-Bayan
- Nursapia Harahap. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Cet I. Medan. Wal ashri Publising
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Cet I. Yogyakarta. Sibuku Media
- Oensyar, Kamil Ramma dan Ahmad Hufni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet I. Kalimantan Selatan. IAIN Antasari Press
- Putra, Muh. Yunan. 2020 . *Pengantar Al Imla' Dasar (Kaidah Praktis Menulis Arab*. DKI Jakarta. Guepedia
- Qomar, Mujamil.2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Erlangga
- Rosyidi, Abd Wahab. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet I. UIN-Maliki Press
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Cet I. Yogyakarta. Kalimedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cet Ke 19. Bandung. Alfabeta.CV
- Syamsuni, H. 2019. , *Statistik & Metodologi Penelitian Dengan Implementasi Pembelajaran Android*. Cet I. Jawa Timur. CV Karya Bakti Makmur
- Sudirman dan Rosmini Maru, 2016. *Implementasi Model-model Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Cet Ke II. Makassar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Samsu. 2017. *Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*.Cet I. Jambi. Pusaka
- Taufik.2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Sunan Ampel Press
- Wahyuni, Imleda.2017. *Geneologi Bahasa Arab (Perkembangannya Sebagai Bahasa Standar*. Cet I. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Wekke, Ismail Suardi. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multikultural*. Cet I. Yogyakarta. CV Adi Karya Mandiri

RIWAYAT HIDUP



Indriana. Dilahirkan di Maros pada tanggal 17 Oktober 1999, penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara. Ayah bernama Alimuddin dan Ibu bernama Hayani. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 12 Inpres Lempangan (2006), setelah menamatkan sekolah dasar penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Minasatene (2012), Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Pangkep (2015). Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam pada tahun 2018. Atas ridho Allah SWT dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2022 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“PENERAPAN METODE IMLA’ UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA VIIA MTS AISYIYAH CABANG MAKASSAR”**.